

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
dan entitas anak/*and Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir

For the Period Ended

30 September 2024

September 30, 2024

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
30 September 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT RATU PRABU ENERGI, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
For Year Ended
September 30, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burhanuddin Bur Maras
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Lt.9
Jl. TB. Simatupang Kav 20 Jakarta Selatan
12560

Alamat Rumah : Bukit Golf Utama PD 26 RT/RW 012/015
Pondok Pinang
Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Telepon : 021-78836836
Jabatan : Direktur Utama/President Director

We, the undersigned:

Name :
Office Address :

Residential Address :

Telephone
Title :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gemilang Zaharin
Alamat Kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Lt.9
Jl. TB. Simatupang Kav 20 Jakarta Selatan
12560

Alamat Rumah : Apt. Kebagusan City Tower
Royal 2B23 Jl. Baung Raya RT/RW 001/003
Kebagusan – Pasar Minggu
Telepon : 021-78836836
Jabatan : Direktur/Director

We, the undersigned:

Name :
Office Address :

Residential Address :

Telephone
Title :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3.b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT RATU PRABU ENERGI, Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, for the year ended September 30, 2024;
2. The consolidated financial statements are prepared and presented according to the Indonesian financial accounting standards;
- 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements
- 3.b. The consolidated financial statements do not contain false information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT RATU PRABU ENERGI, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan direksi/ *For and on behalf of the Board of directors :*

25 November 2024/November 25, 2024


Burhannudin Bur Maras
Direktur Utama


Gemilang Zaharin
Direktur



PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Per 30 September 2024
As of September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan/ Notes	30-Sep-24	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3c,3e,3d,3f,5	684.153.721	995.261.913	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3c,3d,3g,6	29.437.980.297	30.109.411.459	Account receivables
Persediaan	3h,8	-	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	3p,18a	1.211.855.909	1.195.691.411	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3i,9	-	-	Prepaid expenses and advances
		31.333.989.927	32.300.364.783	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	3c,3d,3g,3j,7,31	5.853.679.363	5.150.705.776	Other receivables
Aset pajak tangguhan	3p,18d	-	-	Deferred tax assets
Properti investasi, bersih	3k,11	460.649.742.155	460.649.742.155	Investment property, net
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				(net of accumulated depreciation
2024: Rp428.980.774.960 dan				2023: Rp415.744.493.302
2023: Rp415.744.493.302	3l,10	85.317.922.124	98.104.201.282	and 2022: Rp405.211.999.214)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	3m,12	-	-	Non-current asset are held for sale or transfer
Investasi	14	-	-	Investments
Aset lain-lain	3c,3e,3d,13	868.601.885	868.781.885	Other assets
		552.689.945.527	564.773.431.098	
JUMLAH ASET		584.023.935.454	597.073.795.881	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

PT RATU PRABU ENERGI,Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan/ Notes	30-Sep-24	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang usaha	3c,17,35	65.088.917.032	69.140.318.130	Account payables
Utang pajak	3p,18b	63.147.960.766	62.280.781.016	Taxes payables
Deposito dari pelanggan	19	-	-	Customer deposits
Biaya masih harus dibayar	3c,20	2.240.840.916	2.287.118.316	Accrued expenses
Uang muka proyek	3c,21	3.091.755.165	3.091.755.165	Project advances
Utang lain-lain	3c,3j,22,31	606.442.847.422	613.867.692.578	Other payables
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of long-term loan mature within one year
Pinjaman bank	3c,15	-	-	Bank loans
Lembaga keuangan	3c,16	7.536.131.440	7.638.503.040	Financial institutions
		747.548.452.741	758.306.168.245	
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang usaha	3c,17,35	-	-	Account payables
Liabilitas imbalan kerja	3q,25	7.533.660.728	7.533.660.728	Employee benefits liability
		7.533.660.728	7.533.660.728	
JUMLAH LIABILITAS		755.082.113.469	765.839.828.973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal				Capital stocks - nominal value of
Rp500 per saham seri A				Rp500 per share for A series
Rp100 per saham seri B				Rp100 per share for B series
Modal dasar -				Authorized capital -
Rp3 triliun, terdiri dari				Rp3 trillion, consisted of
1.568 juta saham seri A				1.568 million for A series share
22.160 juta saham seri B				22.160 million for B series share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid in capital -
1.568 juta saham seri A				1.568 million for A series share
6.272 juta saham seri B				6.272 million for B series share
tahun 2023 dan 2022	23	1.411.200.000.000	1.411.200.000.000	year 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	24	351.017.647.686	351.017.647.686	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		15.765.608.103	15.765.608.103	Other equity components
Akumulasi kerugian		(1.955.394.729.944)	(1.952.121.689.156)	Accumulated deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(177.411.474.155)	(174.138.433.367)	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		6.353.296.140	5.372.400.275	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		(171.058.178.015)	(168.766.033.092)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		584.023.935.454	597.073.795.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	30-Sep-24	30-Sep-23	
Pendapatan usaha	3r,26	21.937.699.190	98.138.854.055	Revenue
Beban pokok pendapatan	3r,27	(6.992.934.268)	(66.993.202.076)	Cost of revenue
Laba/(rugi) kotor		14.944.764.922	31.145.651.979	Gross profit/(loss)
Beban usaha	3r,28	(20.458.684.549)	(10.101.571.045)	Operating expenses
Laba/(rugi) usaha		(5.513.919.627)	21.044.080.934	Gain/(loss) from operations
Pendapatan/(beban) keuangan	3r,29	(30.084.521)	450.854.006	Financial income/(expenses)
Pendapatan/(beban) lain - lain	3r,30	528.522.862	(19.719.952.055)	Other income/(expense)
Pendapatan/(beban) lain-lain		498.438.341	(19.269.098.049)	Other income/(expense)
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan		(5.015.481.286)	1.774.982.885	Income/(loss) before income tax expense
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				Corporate income tax benefit/(expense)
Pajak kini	3p,18c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3p,18d	-	-	Deferred tax
Laba/(rugi) tahun berjalan		(5.015.481.286)	1.774.982.885	Profit/(loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				Other comprehensive income for the period
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequent to profit loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3q,25	-	-	Remeasurement of defined benefits pension plan
Pajak terkait	3p,18d	-	-	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		(5.015.481.286)	1.774.982.885	Comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.850.913.421)	1.475.679.799	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(164.567.865)	299.303.086	Non-controlling interests
		(5.015.481.286)	1.774.982.885	
Laba/(rugi) tahun komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.850.913.421)	1.475.679.799	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		(164.567.865)	299.303.086	Non-controlling interests
		(5.015.481.286)	1.774.982.885	
Laba/(rugi) per saham dasar		(0,64)	0,23	Profit/(loss) earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated deficits	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas-bersih/ Total stockholders equity-net	
Saldo 1 Januari 2023 sebelum koreksi	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.940.385.742.775)	(162.402.486.986)	6.353.296.139	(156.049.190.847)	Balance as of January 1, 2023 before correction
Koreksi akumulasi kerugian (lihat catatan 36)	-	-	-	(2.179.806.385)	(2.179.806.385)	(919.078.279)	(3.098.884.664)	Correction to accumulated deficit (see note 36)
Saldo per 1 Januari 2023	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.942.565.549.160)	(164.582.293.371)	5.434.217.860	(159.148.075.511)	Balance as of January 1, 2023
Rugi bersih tahun 2023	-	-	-	(19.728.417.765)	(19.728.417.765)	(164.567.865)	(19.892.985.630)	Net loss 2023
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.172.277.769	10.172.277.769	102.750.280	10.275.028.049	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.952.121.689.156)	(174.138.433.367)	5.372.400.275	(168.766.033.092)	Balance as of December 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024 sebelum koreksi	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.952.121.689.156)	(174.138.433.367)	5.372.400.275	(168.766.033.092)	Balance as of January 1, 2023 before correction
Koreksi akumulasi kerugian	-	-	-	-	-	-	-	Correction to accumulated
Saldo per 1 Januari 2024	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.952.121.689.156)	(174.138.433.367)	5.372.400.275	(168.766.033.092)	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun 2024	-	-	-	(4.850.913.421)	(4.850.913.421)	(164.567.865)	(5.015.481.286)	Net loss 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.577.872.633	1.577.872.633	1.145.463.730	2.723.336.363	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2024	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.955.394.729.944)	(177.411.474.155)	6.353.296.140	(171.058.178.015)	Balance as of September 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan Notes	30-Sep-24	30-Sep-23	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		22.609.130.352	13.868.259.851	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(25.370.627.424)	(4.456.353.602)	<i>Payment to suppliers and others</i>
Penerimaan (pembayaran) utang usaha		(4.051.401.098)	-	<i>Receipt (payment) trade payable</i>
Pembayaran beban operasional lainnya		(586.718.013)	(9.495.206.395)	<i>Payment of other operational expense</i>
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final		26.076.114	21.833	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan		(9.572.600)	(2.688.618)	<i>Additional income tax payment</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(30.084.521)	(737.084)	<i>Payment of interest and financial expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya		-	-	<i>Other operating receive of payments</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi		(7.413.197.190)	(86.704.015)	<i>Net cash provided from/ (used by) operating activities</i>
ALIRAN KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(450.002.500)	-	<i>Additional of fixed asset</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(450.002.500)	-	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain		7.552.091.498	2.602.076.286	<i>Receipts (payment) other payables</i>
Penerimaan (pembayaran) utang usaha		-	-	<i>Receipts (payment) trade payables</i>
Penerimaan (pembayaran) lembaga keuangan		-	(916.000.001)	<i>Receipt (payment) financial institution</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		7.552.091.498	1.686.076.285	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas bersih		(311.108.192)	1.599.372.270	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, pada awal tahun	3e,3f,5	995.261.913	800.270.520	<i>Cash and cash equivalents, at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas, pada akhir tahun		684.153.721	2.399.642.790	<i>Cash and cash equivalents, at the end of the year</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the consolidated financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu Investasi di bidang Energi;
- Peningkatan Permodalan Perusahaan menjadi modal dasar sebesar Rp3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000.000;
- Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain Anggaran Dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, menjadi Jakarta Selatan.
- Perubahan manajemen Perusahaan.
- Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue.

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

1. GENERAL**a. The Company's establishment**

PT Ratu Prabu Energi Tbk (formerly known as PT Arona Binasejati Tbk) ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary. The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01. TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, Supplement No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the letter Number: AHU- 09004.AH. 01. 02 Tahun 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- Change of the Company's name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- Changes in the aims and objectives of the Company, namely investment in the energy sector;
- Increase in the Company's Capital to become authorized capital of Rp3.000.000.000.000 divided into 6.000.000.000 shares with a nominal value of Rp500 per share, issued and paid-up capital of 1.500.000.000 shares or amounting to Rp750.000.000.000;
- Amendments to the Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Emissions that conduct public offerings of equity securities and public companies.

Other amendments to the Articles of Association were made in Deed No. 227 made in front of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 regarding:

- Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.
- Changes of Company management.
- Shareholders's approval for the execution of Rights Issues.

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Perusahaan kembali mengalami Perubahan diaktakan dengan akta Notaris No. 8 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 18 Agustus 2022 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.09-0048264 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal perubahan Direksi dan Komisaris PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Entitas induk akhir Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") adalah PT Ratu Prabu Energi.

Perusahaan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.703.684.9-091.000, sedangkan Tanda daftar Perusahaan adalah 09.03.1.70.88898. Perusahaan belum memperbaharui surat izin berusaha Perusahaan dari TDP (Tanda Daftar Perusahaan) menjadi NIB (Nomor Induk Berusaha).

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan harga penawaran Rp650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 September 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S - 4186/BU2008 pada tanggal 30 September 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20 Tahun 2014 tanggal 24 Desember 2014.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp100, disebut sebagai "Saham Seri B".

The last change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The Company has change legal documents was made in a notarial deed No. 8 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated August 18, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.09-0048264 Tahun 2022 dated August 26, 2022 with regard to changes Director and Commissioner of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries is PT Ratu Prabu Energi.

The Company have ID Taxpayer No. 01.703.684.9-091.000, while Company Registration Certificate is 09.03.1.70.88898. The Company has not yet renewed its business permit from TDP (Business Registration Certificate) to NIB (Business Identification Number).

b. The Company's public offering

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S- 796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S- 0583/BEJ.PSR/04-2003. The excess of the selling price of the shares over the nominal value of the shares has been recorded as Share Premium .

On September 30, 2008 the Company made Limited Public Offering I to shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a par value of Rp500 per share through The Jakarta Stock Exchange at a price of Rp500 per share. The Limited Public Offering I received an effective statement from BAPEPAM-LK based on letter No. S - 4186/BU2008 dated September 30, 2008. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU- 13554.40.20 Tahun 2014 dated December 24, 2014.

The Company has made the following changes in the Company's Article of Association prior to float a Limited Public Offering of its rigths issue II:

- a. *All shares in Paid-in Capital with a par value of Rp500 per share and is referred to as "Share Series A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into Rp100 per-share and then referred to as "Shares Series B".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

- b. Perubahan saham pada Modal Perusahaan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perusahaan.
- c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perusahaan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S - 535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp117 (ekuivalen dengan US\$0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp733.824.000.000 (ekuivalen dengan US\$61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp117 per saham.
- b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga, yakni PT Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	Lembar saham/ Number of shares	LPO (Limited Public Offering II)
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	6.272.000.000	Number of shares offered in LPO (Limited Public Offering) II
Jumlah saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)	5.102.272.000	Number of shares that were Exercised (realized) based on HMETD (pre-emptive rights)
Jumlah pemesanan saham tambahan	-	Additional share subscription amount
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-	The number of shares allotted (allocated)
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga	1.568.000.000	The remaining shares purchased by Standby buyers
JUMLAH	12.942.272.000	TOTAL

- b. Changes in shares in the Company's capital amounting to 6.272.000.000 shares with a value of Rp100 through Limited Public Offering II by means of Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders.

- c. Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company by adding the aims and objectives of the Company and investment in the energy sector is added to the investment in the property sector.

On December 12, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S - 535/D.04/2014 to conduct a Limited Public Offering II with Pre - emptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders totaling 6.272.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Jakarta Stock Exchange with an order price of Rp117 (equivalent with US\$0.010) per share so that the total amount is Rp733.824.000.000 (equivalent to US\$61.925.076). The shares offered with this offering are as "New Series B Shares", while the former shares are "Series" A Shares.

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated September 11, 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- a. Each Shareholder who owns 1 (one) series A share has Pre-emptive Rights (HMETD) to purchase 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offering price of Rp117 per share.
- b. If the offer still contains remaining shares, then all remaining shares will be taken by the Standby Buyer, namely PT Ratu Prabu (the Company's majority shareholder).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Jumlah saham yang beredar	Lembar saham/ Number of shares	Number of stocks circulating
Sebelum PUT II	1.568.000.000	Before Limited Public Offering II
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	1.568.000.000	Addition shares resulting from pre-emptive rights from Limited Public Offering II
Setelah PUT II	3.136.000.000	After Limited Public Offering II

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Gregory Quinn Maras
Komisaris Independen	Pradnando A Ronoamiseno
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Burhanuddin Bur Maras
Direktur	Gemilang Zaharin

Adapun susunan Komite Audit Perusahaan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komite Audit:	
Ketua	Pradnando A Ronoamiseno
Anggota	Doni Surmawan
Anggota	Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 98 orang (tidak

d. Entitas anak dan entitas asosiasi

Adapun kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan asosiasi / Subsidiaries and associated	Kegiatan usaha/ Business activities	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total assets (before elimination)	
		30 Sep 2024/ 30-Sep-24	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	30 Sep 2024/ 30 September 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023

Entitas anak melalui penyertaan langsung/ Directly owned subsidiaries

PT Lekom Maras	Minyak, Gas dan Properti/ Oil, Gas and Property	99,00%	99,00%	1.222.931.844.744	1.223.250.022.883
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/ Property	99,90%	99,90%	280.798.171.611	280.798.171.611

**Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT Lekom Maras/ Indirectly owned subsidiaries through
PT Lekom Maras**

Lekom Maras Pangabuan, Inc	Minyak dan Gas / Oil and Gas	100,00%	100,00%	-	-
-------------------------------	---------------------------------	---------	---------	---	---

**c. Board of Commissioner, Audit Committee
and employee**

The structure of the Company's Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and 2023 as follows:

	2023
Board of Commissioner:	
Gregory Quinn Maras	President Commissioner
Pradnando A Ronoamiseno	Independent Commissioner
Board of Directors:	
Burhanuddin Bur Maras	President Director
Gemilang Zaharin	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	2023
Audit Committee:	
Pradnando A Ronoamiseno	Chairman
Doni Surmawan	Member
Yeni A. Nurhidayani	Member

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had 98 employees (unaudited).

d. Subsidiaries and associated entities

The ownership of the Company in subsidiaries and associates as of September 30, 2024 and December 31, 2023 and the value of assets in each of these companies are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Entitas Asosiasi/ Associated Entity

PT Bangadua Petroleum	45,00%	45,00%	-	-
Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 September 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 September 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.		The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On September 03, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. September 03, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.		
Berdasarkan Akta No. 64 tertanggal 30 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan saham PT Lekom Maras dengan cara menjual, yaitu sebanyak 1.542 saham atau senilai 0,14% atas kepemilikan saham Burhanuddin Bur Maras kepada, dan untuk dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0059271.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021.		Based on Deed No. 64 dated March 30, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to transfer the shares of PT Lekom Maras by selling 1,542 shares or 0.14% of Burhanuddin's share ownership Bur Maras to, and to be owned by PT Ratu Prabu Energi Tbk and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0059271.AH.01.11. Tahun 2021 dated March 31, 2021.		
Investasi pada entitas anak PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan di hadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.		Investment in a subsidiary PT Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated November 7, 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.		
Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Lekom Maras, entitas anak, berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh <i>The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Free!</i> tanggal 5 September 1997. Sejak tahun 2009, Lekom Pangabuan Inc sudah tidak beroperasi.		Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment carried out by PT Lekom Maras, subsidiary, based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Free! on September 5, 1997. Since 2009, Lekom Pangabuan Inc has been out of operation.		
Pada tanggal 16 November 2021, PT Lekom Maras selaku entitas induk dari Lekom Maras Pangabuan Inc melakukan jual beli kepemilikan saham atas Lekom Maras Pangabuan Inc sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham dengan kepemilikan 100% kepada PT Lugasin Gemada Indonesia senilai Rp1. Namun, dalam jual beli saham tersebut belum ada dokumen legal yang diterbitkan guna memenuhi ketentuan yang diatur oleh Hukum Perusahaan Umum Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, yang merupakan tempat domisili hukum Lekom Maras Pangabuan Inc. Oleh sebab itu, PT Lekom Maras masih merupakan pengendali atas Lekom Maras Pangabuan Inc.		On November 16, 2021, PT Lekom Maras as the parent entity of Lekom Maras Pangabuan Inc made a sale and purchase of 1,000 (one thousand) shares of Lekom Maras Pangabuan shares to PT Lugasin Gemada Indonesia for Rp1. However, the share purchase agreement has not yet been made at the domicile of Lekom Maras Pangabuan Inc, which is located in the United States. As of the issuance of these consolidated financial statements, the sale and purchase of shares is still in the legalization process. Therefore, PT Lekom Maras is still the operator of Lekom Maras Pangabuan Inc.		
Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dilakukan PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2011, PT Bangaduan Petroleum sudah tidak beroperasi.		Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in an associated carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta. Since 2011, PT Bangadua Petroleum has been out of operation.		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

2. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 November 2024.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan dan prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing - masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terkepos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.

2. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on November 22, 2024.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

b. Basis of preparation of the financial statement and consolidation principles

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antara anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Thus, the Company controls an investee, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full of consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c. Aset dan liabilitas keuangan

c.1 Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

c. Financial asset and liabilities

c.1 Financial asset

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

c.2 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nya kedalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

The classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

c.2 Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statements of financial position if and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuan nya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- (i) Utang bank jangka pendek atau utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- (ii) Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran normal bisnis), Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities include the following items:

- (i) *Short term bank loans and long term debt are initially recognized at fair value net of any transaction cost directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expenses in these context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

Borrowing cost incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing cost are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- (ii) *Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long term liabilities.*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c.3 Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, deposito bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai 'Rekening bank yang dibatasi penggunaannya' dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

c.3 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Allowance of impairment losses of financial asset

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of acquisition.

f. Restricted cash in banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

g. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 3d untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran, dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang meliputi:

g. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously write off are credited against the same line item.

See Note 3d for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the statement of financial position.

h. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties, which are regarded as related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224: "Related Party Disclosures", as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan.

k. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

1. Person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if the person is:
 - a. Have control or joint control over the reporting entity;
 - b. Have a significant influence on the reporting entity; or
 - c. Key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint venturers of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in item 1).
 - g. A person identified in item 1) point a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes 31 to the financial statements.

k. Investment properties

Investment property represents land and buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful lives.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinilai dengan nilai buku menggunakan model biaya, yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Manajemen melakukan penilaian atas aset tetap secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang diperoleh kembali diakui sebagai kerugian dan dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	8 - 16	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 - 8	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) when the land is first acquired is recognized as part of the acquisition of land and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical costs less of accumulated depreciation under cost model. All fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

The cost of maintenance and repairs is charged to the income statement as incurred. Expenditures extend the useful lives or provide economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of output or employment standards are capitalized.

Management conducts appraisal of fixed assets with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets and the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the income statement in the current year.

If the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, then the value is written down to its recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price and value in use. The difference between the carrying value with the recoverable value is recognized as a loss and charged to profit or loss for the current period.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset yang sedang dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penyusutan direview dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan

Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban daripada melalui pemakaian berlanjut. Grup mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when disposed of or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss is recognized in the year the asset is derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost and adjusted, at the end of the year, if necessary.

m. Non-current assets held for sale or transfer

The Group classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than through continued use. The Group measures non-current assets held for sale or released at the lower of the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

n. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana Semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu, dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan, atau penalti penghentian jika Grup cukup yakin akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan keyakinan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, utang sewa diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika terjadi perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau suku bunga, revisi estimasi atas jaminan nilai residual yang diperkirakan, atau ketika Grup memutuskan untuk mengeksekusi opsi pembelian, perpanjangan, atau penghentian.

c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, and the exercise price under a purchase option, optional renewal period, or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Group and subsidiaries use its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments due to changes in an index or rate, adjustments in the Group's estimate of payments under a residual value guarantee, or revisions in the Group's assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

Ketika utang sewa diukur kembali seperti ini, penyesuaian yang relevan dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, penyesuaian tersebut dicatat dalam laba rugi.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah dengan menggunakan metode garis lurus. Pembayaran untuk kontrak yang termasuk dalam pengecualian, seperti sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, diakui sebagai beban dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

"Sewa jangka pendek" merujuk kepada sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. "Sewa aset bernilai rendah" adalah sewa untuk perlengkapan umum, perlengkapan kantor, dan aset lainnya yang harga belinya tidak melebihi nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, di mana kemungkinan besar Grup akan diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

When the lease liability undergoes such remeasurement, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use asset has reduced to zero, any remaining adjustment is recorded in profit or loss.

The Group applies the exemption for low-value leases on a lease-by-lease basis. Payments associated with contracts falling under this exemption, which include short-term leases and leases of low-value assets, are recognized as an expense on a straight-line basis in profit or loss. Lease payments for these leases are expensed evenly over the lease term.

Short-term leases are defined as leases with a term of 12 months or less. Low-value assets include general equipment, small office supplies, and other assets with a value below the maximum threshold set by the Group's policy.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

q. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 tahun 2022 "Cipta Kerja" menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, sesuai dengan PSAK No. 219 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode aktuarial secara Projected Unit Credit (PUC).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

q. Post employment liabilities

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Post-employment benefits such as termination, severance, and service payments are calculated based on Law No. 6 year 2023 concerning stipulation of Government Regulation Lieu of Law, No. 2 year 2022 : "Job Creation" become to Law and the provisions of Government Regulation No. 35 tahun 2021 regarding Certain Period Working Agreement, Outsourcing, Working Hour and Resting Hour, and Retirement, in accordance with PSAK No. 219 (Revised 2013) by using the actuarial method is the Projected Unit Credit (PUC).

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other long - service benefits

The Group also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service costs are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

r. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that service).

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivery, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
- The customer has legal title to the assets.
- The customer has physical possession of the assets.

The Group transfers control of services overtime, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

s. Transaksi dan penjabaran valuta asing

Sesuai dengan PSAK 221, Grup telah menyusun laporan keuangan berdasarkan mata uang fungsional, yaitu Rupiah, sehingga Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan di luar mata uang tersebut dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter di luar mata uang tersebut disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot yang berlaku pada tanggal tersebut (2023: 1USD = Rp15.731 dan 2024: 1USD = Rp15.416) dan (2023: 1MYR = Rp3.342, 2024: 1MYR = Rp3.556). Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan/dikreditkan pada laporan laba/(rugi) tahun yang berjalan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh 'pengambil keputusan operasional' dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

s. Foreign currency transaction and translation

In accordance with PSAK 221, the Group has prepared its financial statement based on its functional currency which is Rupiah, then its accounts are maintained in Rupiah.

Transactions during the year that involve other currencies are recorded at prevailing exchange rate when the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated to Rupiah at spot rate prevailing at that date (2023: 1USD = Rp15.731 and 2024: 1USD = Rp15.416) and (2023: 1MYR = Rp3.342 and 2024: 1MYR = Rp3.556). Gains or losses that arise from these transactions are charged/credited to current year.

t. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing net income(loss) attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurs expenses (including revenue and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

w. Revisi dan penyesuaian standar akuntansi keuangan

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru revisian berikut efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" mengenai definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 216, "Aset Tetap" mengenai hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- Amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" mengenai pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" terkait penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan amendemen standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

w. Revision and adjustment of financial accounting standards

The Group has adopted the newly issued and amended standards effective from January 1, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities.
- Amendments to PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to PSAK 216, "Fixed Assets" regarding the results before intensified use.
- Amendments to PSAK 212, "Income Taxes" regarding deferred tax on assets and liabilities arising from a single transaction.

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial period beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to non-current liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK 116, "Lease" regarding to leases on sale and leaseback.
- PSAK 117 "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts" regarding to the initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.

The Group managements is currently evaluating the impact of the standards and amendment on the consolidated financial statements.

4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Uncertainty about these estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the future.

Judgements

The following judgments are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3d.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), 'Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi'. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan

Manajemen mengklasifikasikan aset tidak lancar tertentu sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. Manajemen menentukan bahwa aset tidak lancar tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

a. Classification of financial assets and liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in note 3d.

b. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations where the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to ongoing investigation, or negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), 'Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets'. The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

c. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

d. Non-current assets held for sale or transfer

Management has classified certain non-current assets as non-current assets held for sale. Management determined that certain non-current assets meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The assets available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.
- The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian, sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

a. Allowance for impairment of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports, and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Employee benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age, and death rates, while the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Group can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

c. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pendapatan sewa dan beban selama periode AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan koleksi atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan).

Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini, manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

Sampai dengan akhir tahun 2023, manajemen Grup belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2023.

Manajemen PT Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan.

e. Estimasi liabilitas pajak

Perusahaan mengakui liabilitas atas seluruh pajak periode berjalan atau periode sebelumnya yang belum dibayar melalui Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan tahunan secara *Self Assesment*. Dalam pihak Aparatur Pajak (Fiskus) dapat memeriksa laporan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun, apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan diatas tidak dilakukan pemeriksaan SPT masa dan tahunan dianggap rampung atau selesai. Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketentuan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut pada saat ditetapkan.

c. Fixed assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

d. Rental income and expenses during the period of the AYDA (Foreclosed Collateral)

As a consequence of the handover of investment property assets in the form of Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices has been transferred to PT Bank Mega, Tbk. Receipts and expenses for building management fees are transferred and taken from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are the collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions).

Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not received a debit note from PT Bank Mega, Tbk.

As of the end of 2023, the Group's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to December 31, 2023.

Management PT Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants' receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements.

e. Estimated tax liabilities

The company recognizes liabilities for all taxes from the current period or previous periods that remain unpaid through the Self-Assessment method of periodic and annual tax returns. The tax authority (Fiscus) is entitled to examine these tax reports within a period of 5 years. If no examination is conducted within this period, the periodic and annual tax returns are considered final or concluded. Adjustments to tax liabilities are recognized upon receipt of the Tax Assessment Letter (SKP), or, if the company files an objection, at the time the decision on the objection is issued.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)*

Terdapat potensi perbedaan estimasi liabilitas pajak untuk entitas wajib pajak dengan hasil pemeriksaan pajak. Jika terjadi timbulnya selisih angka-angka estimasi liabilitas pajak harus diakui pada saat selisih angka-angka estimasi liabilitas pajak dianggap final dan rampung.

There may be potential differences between estimated tax liabilities for a taxpayer entity and the results of a tax audit. If such discrepancies arise, the differences in estimated tax liabilities must be recognized when these differences are considered final and resolved.

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan setara kas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	
Kas	625.305	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri, Tbk	314.976.521	
PT Bank Central Asia, Tbk	-	
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	4.477.002	
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	8.826.959	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	345.399.908	
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	9.848.026	
	<u>684.153.721</u>	

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent as of September 30, 2024 and 31 Desember 2023 consisted of the following:

	<u>2023</u>	
	-	Cash
Bank		
<u>Rupiah</u>		
	-	PT Bank Mandiri, Tbk
	-	PT Bank Central Asia, Tbk
	-	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
	959.511.548	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
	2.763.980	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
<u>Dolar AS</u>		
	32.986.385	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
	<u>995.261.913</u>	

6. PIUTANG USAHA

Saldo Kas dan setara kas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	
Pihak Ketiga:		
PT Asia Petrocom Services	9.744.774.949	
PT Universal Energy Resource	449.786.989	
PT Pasific Masao Mineral	6.516.073.375	
PT Bina Mitra Artha	1.440.000.000	
PT Bormindo Nusantara	1.223.441.912	
PT Sigma Cakarawala International	900.072.000	
PT Imbang Tata Alam	33.178.299.075	
PT Alam Bersemi Sentosa	199.500.000	
PT Bakri Darmakarya Energi	192.700.475	
Husky CNOOC Madura	-	
PT Altus Logistic Services Indonesia	-	
PEI - SANTRICUS	512.734.722	
FES Equipment Service Sdn, Bhd	1.720.704.000	
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 100 juta)	85.760.000	
	<u>56.163.847.497</u>	
Cadangan penurunan nilai	(26.725.867.200)	
	<u>29.437.980.297</u>	

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Account receivables as of September 30, 2024 and 31 Desember 2023 consisted of:

	<u>2023</u>	
Third parties:		
	9.724.793.989	PT Asia Petrocom Services
	449.786.989	PT Universal Energy Resource
	6.516.073.375	PT Pasific Masao Mineral
	1.440.000.000	PT Bina Mitra Artha
	1.293.708.535	PT Bormindo Nusantara
	900.072.000	PT Sigma Cakarawala International
	33.028.084.535	PT Imbang Tata Alam
	199.500.000	PT Alam Bersemi Sentosa
	213.897.526	PT Bakri Darmakarya Energi
	252.114.300	Husky CNOOC Madura
	479.556.341	PT Altus Logistic Services Indonesia
	512.734.722	PEI - SANTRICUS
	1.720.704.000	FES Equipment Service Sdn, Bhd
	104.252.347	Miscellaneous (Each balance under Rp100 million)
	<u>56.835.278.659</u>	
	(26.725.867.200)	Allowance for impairment
	<u>30.109.411.459</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Analisa piutang berdasarkan umur :

	30 September 2024
Sampai dengan 30 hari	1.149.867.137
31 hari sampai 60 hari	6.284.869.781
61 hari sampai 90 hari	4.127.728.542
91 hari sampai 365 hari	23.273.107.538
Di atas 1 tahun	21.328.274.499
	56.163.847.497

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Saldo awal tahun sebelum koreksi	26.725.867.200
Koreksi saldo awal	-
Saldo awal tahun setelah koreksi	26.725.867.200
Penambahan cadangan	-
Pemulihan cadangan	-
Penghapusan cadangan	-
Saldo pada akhir tahun	26.725.867.200

**Accounts receivable analysis
based on age :**

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
91 days to 365 days
More than 1 year

2023
1.149.867.137
3.130.904.348
350.499.097
30.875.733.578
21.328.274.499
56.835.278.659

The cahnges in allowance of impairment losses are as follows:

2023
9.726.691.326
11.701.679.173
21.428.370.499
5.297.496.701
-
-
26.725.867.200

Beginning balance before correction
Adjustment of Opening Balance
Beginning balance after correction

Additional provision
Recovery of allowance
Allowance written-off
Balance at end of the year

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Pihak ketiga:	
<u>Rupiah</u>	
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901
<u>Dollar AS</u>	
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300
Flatcher Enterprises Limited	17.486.498.831
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.853.679.363
Cadangan penurunan nilai	(42.989.314.032)
	5.853.679.363

Terdapat piutang lain-lain yang bersumber dari investasi saham dari PT Bangadua Petroleum dan Lekom Maras Pengabuan inc yang sudah tidak beroperasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

7. OTHERS RECEIVABLES

Others receivables as of September 30, 2024 and 31 Desember 2023 consisted of:

2023
4.632.083.901
20.870.731.300
17.486.498.831
5.150.705.776
(42.989.314.032)
5.150.705.776

Third parties:
Rupiah

PT Pacific Masao Mineral

Dollar AS

PT Bangadua Petroleum
Flatcher Enterprises Limited

Related parties (Note 31)

Allowance for impairment

There are other receivables originating from investments in PT Bangadua Petroleum and Lekom Maras Pengabuan Inc, which are no longer operational.

Management believes the allowance is sufficient to cover impairment of other receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Saldo pada awal tahun	42.989.314.032
Penambahan cadangan	-
	42.989.314.032

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Suku cadang dan peralatan perminyakan	16.976.601.235
Cadangan penyisihan persediaan usang	(16.976.601.235)
	-

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Grup tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Uang muka pelunasan utang	-
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200
	436.592.424.797
Biaya dibayar di muka	-
	-
Cadangan penurunan nilai	(436.592.424.797)
	-

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	
	42.989.314.032	Balance at beginning of the year
	-	Additional provision
	42.989.314.032	

8. INVENTORIES

Inventories as of September 30, 2024 and December 31 2023 consisted of:

	2023	
	16.976.601.235	Oil spare parts and small tools
	(16.976.601.235)	Allowance of inventory obsolescence
	-	

Oil spare parts inventory used as a replacement of parts damaged or worn from oil equipment leased. The Group does not make direct sales on the spare parts inventory.

The Group's management believes that all of the above inventories are used to support revenue from the oil equipment rental business and property services. The nature and characteristics of the spare parts supply have a fairly long service life and are not easily damaged or obsolete. The management of the Group also believes that the net realizable value of these inventories is believed to exceed their carrying value. Based on the aforementioned considerations, management believes that the allowance for inventory obsolescence for period year ended September 30, 2024 and Desember 31, 2023 is adequate to cover possible losses arising from the intended decline in the value of the inventories.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses as of September 30, 2024 and December 31 2023 consisted of:

	2023	
	-	Advances for debt repayment
	406.455.201.597	Advances for contractors
	30.137.223.200	Advances to project consultants
	436.592.424.797	
Biaya dibayar di muka	-	Prepaid expenses
	-	
Cadangan penurunan nilai	(436.592.424.797)	Allowance for impairment
	-	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka proyek sebesar Rp406.455.201.597 merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang, pihak ketiga, dalam rangka pembangunan Gedung Apartment "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor: 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 dengan nilai kontrak sebesar US\$29.858.566. Pada tahun 2017 proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 tidak ada indikasi bahwa uang muka proyek tersebut akan dikembalikan kepada Grup atau dapat diperhitungkan untuk proyek yang lain. Selain itu tanah atas proyek Apartemen "Ratu Prabu Tiga" tersebut juga telah dijaminkan kepada PT Hasjrat Multifinance dan kreditur konkuren golongan dua (2) (Lihat catatan No. 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pelunasan utang merupakan pembayaran di muka atas penyelesaian utang Grup yang dibayarkan oleh Burhanuddin Bur Maras dan akan diperhitungkan dengan kewajiban berdasarkan PKPU per tanggal 30 Desember 2019.

Oleh karena itu Grup membentuk cadangan penurunan nilai atas uang muka proyek tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

As of December 31, 2019, the down payment for the project amounting to Rp406.455.201.597 represents advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang, a third party, for the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, at Jl. TB Simatupang - East Cilandak, South Jakarta, based on contract Number: 011/ RPT/XII/2014 dated December 19, 2014 with a contract value of US\$29.858.566. In 2017 the project could not be continued due to changes to the South Jakarta Spatial Plan (RUTR). As of March 31, 2023, there is no indication that the project advances will be returned to the Group or can be calculated for other projects. In addition, the land for the "Ratu Prabu Tiga" Apartment project has also been pledged as collateral to PT Hasjrat Multifinance and group two (2) concurrent creditors (See notes No. 16)

As of December 31, 2023 and 2022, the advance payment for debt is an advance payment of the Group debt settlement to concurrent creditors which has been decided through the Homologation decision dated December 30, 2019.

Therefore, the Group provided an allowance for impairment of these advances for period September 30, 2024 and December 31, 2023 consolidated financial statements.

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2024 adalah:

30 September 2024/September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	18.178.550.179	450.002.500		18.628.552.679
Mesin dan peralatan	468.473.334.965	-		468.473.334.965
Peralatan kantor	11.419.324.716	-		11.419.324.716
Kendaraan	15.287.484.724	-	-	15.287.484.724
<u>Aset sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	490.000.000	-		490.000.000
	513.848.694.584	450.002.500	-	514.298.697.084

10. ASET TETAP

Balances and movements of fixed assets for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

30 September 2024/September 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	371.177.208.116	13.134.396.597	-	384.311.604.713
Peralatan kantor	11.336.048.283	10.197.561	-	11.346.245.844
Kendaraan	15.332.234.724	91.687.500	-	15.423.922.224
<u>Aset sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	311.000.000	-	-	311.000.000
	415.744.493.302	13.236.281.658	-	428.980.774.960
Nilai buku	98.104.201.282			85.317.922.124

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Building
Machinery
and equipment
Office equipment
Vehicle

Asset under lease
Vehicle

Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Machinery
and equipment
Office equipment
Vehicle

Asset under lease
Vehicle

Book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	17.588.002.179	590.548.000		18.178.550.179	Building
					Machinery
Mesin dan peralatan	468.473.334.965	-		468.473.334.965	and equipment
Peralatan kantor	11.405.757.221	13.567.495		11.419.324.716	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-		15.287.484.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-		490.000.000	Vehicle
	513.244.579.089	604.115.495	-	513.848.694.584	
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
					Machinery
Mesin dan peralatan	353.664.679.318	17.512.528.798	-	371.177.208.116	and equipment
Peralatan kantor	11.322.451.534	13.596.749	-	11.336.048.283	Office equipment
Kendaraan	15.209.984.724	122.250.000	-	15.332.234.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	311.000.000	-	-	311.000.000	Vehicle
	398.096.117.755	17.648.375.547	-	415.744.493.302	
Nilai buku	115.148.461.334			98.104.201.282	Book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp13.236.281.658 dan Rp17.648.375.547.

Pada tahun 2023 Grup mengasuransikan aset mesin RIG nomor 6 atau Hidrolik Workover Unit (HWU) 460 K melalui pihak penyewa yaitu PT Prabu Energi International dengan nilai pertanggungan sebesar Rp61.664.000.000, sedangkan untuk mesin RIG 1, 3 dan 5 tidak di asuransikan.

Untuk aset tetap berupa peralatan, gedung dan kendaraan Grup belum mengasuransikan aset tersebut. Pada tahun 2022, Grup tidak mengasuransikan aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mengasuransikan aset tetap.

Manajemen belum melakukan penilaian atas estimasi nilai wajar aset tetap per 30 September 2024.

Total depreciations of fixed assets charged amounted to Rp13.236.281.658 and Rp17.648.375.547 for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

In 2023, the Group will insure the assets of RIG machine number 6 or Hydrolik Workover Unit (HWU) 460 K through the lessee, namely PT Prabu Energi International, with an insurance value of IDR61.664.000.000, while RIG machines 1, 3 and 5 are not insured.

For fixed assets in the form of equipment, buildings and vehicles, the Group has not insured these assets. In 2022, the Group does not insure fixed assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group does not have insurance on its property, plant and equipment.

Management has not yet assessed of a fair value estimation for the fixed assets as of September 30, 2024.

11. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi Properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

11. INVESTMENT PROPERTY

Balances and movements of Investment property for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

30 September 2024/September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah Sentul	231.910.762.179	-		231.910.762.179	Land Sentul
Tanah Ratu Prabu 3	112.642.979.976	-		112.642.979.976	Land of Ratu Prabu 3
Tanah Ratu Prabu 4	6.016.000.000	-		6.016.000.000	Land of Ratu Prabu 4
Tanah Ratu Prabu 5	110.080.000.000	-		110.080.000.000	Land of Ratu Prabu 5
Gedung Annex	-	-		-	Annex Building
Jumlah harga perolehan	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan annex	-	-		-	Annex Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku	460.649.742.155			460.649.742.155	Book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah Sentul	231.910.762.179	-		231.910.762.179	Land Sentul
Tanah Ratu Prabu 3	112.642.979.976	-		112.642.979.976	Land of Ratu Prabu 3
Tanah Ratu Prabu 4	6.016.000.000	-		6.016.000.000	Land of Ratu Prabu 4
Tanah Ratu Prabu 5	110.080.000.000	-		110.080.000.000	Land of Ratu Prabu 5
Gedung Annex	-	-		-	Annex Building
Jumlah harga perolehan	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan annex	-	-		-	Annex Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku	460.649.742.155			460.649.742.155	Book value

Rincian aset berupa tanah milik Perusahaan dan PT Lekom Maras, entitas anak, untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

The detailed list of land assets owned by the Company and PT Lekom Maras, subsidiary, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

-
- Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi per 1 Januari 2023 sebagai properti investasi senilai Rp231.910.762.179, dengan status kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 545 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 26 Agustus 2037 atas nama PT Lekom Maras memiliki luas 37.510 m2 terletak di Kedungmangu, Sentul, Bogor, Jawa Barat, dan sedang dijaminkan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam rangka penyelesaian pajak terutang, dan sudah dalam proses lelang oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan surat lelang No. ND-677/KPP.3007/2023 tanggal 24 Juli 2023 (lihat catatan No. 18b).
 - Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi sebagai properti investasi per 31 Desember 2023 senilai Rp150.786.979.976, ada 6 sertifikat diantaranya:
 1. Tanah senilai Rp112.642.979.976 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - a. dengan status kepemilikan tanah atas nama Derek Prabu Maras dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.55 dengan jangka waktu HGB 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 24 September 2026 memiliki luas 930 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang diperoleh PT Lekom Maras, entitas anak, dalam rangka pernyataan akta imbreng, berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 7 April 2008 di hadapan Notaris Sugeng Purnawan, SH tentang pernyataan akta imbreng (pemasukan) ke dalam PT Lekom Maras, sampai tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 3 dan sedang dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
 - b. dengan status kepemilikan tanah atas nama Derek Prabu Maras dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2944 memiliki luas 2686 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang diperoleh PT Lekom Maras, entitas anak, dalam rangka pernyataan akta imbreng, berdasarkan akta notaris No.03 tanggal 7 April 2008 di hadapan Notaris Sugeng Purnawan, SH tentang pernyataan akta imbreng (pemasukan) ke dalam PT Lekom Maras, sampai tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 3 dan sedang dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
 2. Tanah senilai Rp32.128.000.000 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 268 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 30 Maret 2038, memiliki luas 663 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 5 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
- The land classified as fixed assets as of December 31, 2022 and reclassification as of January 1, 2023 as investment property amounts to IDR231.910.762.179. This land, with ownership under Certificate of Right of use building (HGB) No. 545 for a 30-year period until its expiration on August 26, 2037, registered under PT Lekom Maras, covering an area of 37,510 m2 and is located in Kedungmangu, Sentul, Bogor, West Java, and is currently pledged to the Directorate General of Taxes (DJP) for the settlement of outstanding tax obligations. It is already in the process of auction by the Directorate General of Taxes (DJP) under auction letter No. ND-677/KPP.3007/2023 dated July 24, 2023 (see note No. 18b).
 - The land classified as non-current assets held for sale or transfer as of December 31, 2022 and reclassification as investment property as of December 31, 2023 amounted to IDR150.786.979.976, with 6 certificates including:
 1. The land worth Rp112.642.979.976 consists of 2 certificates:
 - a. Land ownership under the name of Derek Prabu Maras with Certificate of Right of use building (HGB) No.55, having a 30-year lease until its expiration on September 24, 2026, measuring 930 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, obtained by PT Lekom Maras, subsidiary, as part of the deed of transfer in - kind of assets for capital, based on notarial deed No. 04 dated April 7, 2008 before Notary Sugeng Purnawan, SH, regarding the declaration of transfer in - kind of assets for capital into PT Lekom Maras until the reporting date classified as Ratu Prabu 3 land and is currently pledged for the settlement of PKPU (a legal debt restructuring process in Indonesia).
 - b. Land ownership under the name of Derek Prabu Maras with Certificate of Land Ownership (SHM) No.2944, measuring 2,686 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, obtained by PT Lekom Maras, subsidiary, as part of the deed of transfer in - kind of assets for capital, based on notarial deed No. 03 dated April 7, 2008 before Notary Sugeng Purnawan, SH, regarding the declaration of transfer in - kind of assets for capital into PT Lekom Maras until the reporting date classified as Ratu Prabu 3 land and is currently pledged for the settlement of PKPU.
 2. The land worth Rp32.128.000.000 consists of 2 certificates:
 - a. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 268, having a 30-year lease until its expiration on March 30, 2038, measuring 663 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 5 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

-
- | | |
|--|---|
| <p>b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 267 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 12 Maret 2038, memiliki luas 341 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 5 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminakan untuk penyelesaian PKPU.</p> | <p>b. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 267, having a 30-year lease until its expiration on Maret 12, 2038, measuring 341 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 5 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> |
|--|---|
-
- | | |
|---|--|
| <p>3. Tanah senilai Rp6.016.000.000 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:</p> <p>a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 260 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 13 Januari 2038, memiliki luas 97 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 4 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminakan untuk penyelesaian PKPU.</p> <p>b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 261 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 13 Januari 2038 memiliki luas 91 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 4 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijaminakan untuk penyelesaian PKPU.</p> | <p>3. The land worth Rp6.016.000.000 consists of 2 certificates:</p> <p>a. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 260, having a 30-year lease until its expiration on January 13, 2038, measuring 97 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 4 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> <p>b. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 261, having a 30-year lease, until its expiration on January 13, 2038 measuring 91 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 4 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> |
|---|--|
-
- | | |
|--|---|
| <p>• Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang tidak digunakan per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi sebagai properti investasi per 31 Desember 2023 senilai Rp77.952.000.000, ada 8 sertifikat diantaranya:</p> <p>a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.256 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 21 Agustus 2037 memiliki luas 66 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> <p>b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.258 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 05 November 2037, memiliki luas 188 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> <p>c. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.262 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 08 Januari 2038, memiliki luas 50 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> <p>d. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.263 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 08 Januari 2038, memiliki luas 50 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> | <p>• The land classified as other assets unused as of December 31, 2022 and reclassification as investment property as of December 31,2023 amounted to IDR77.952.000.000, with 8 certificates including:</p> <p>a. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.256 with a 30-year term until its expiration on August 21, 2037, covering an area of 66 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> <p>b. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.258 with a 30-year term until its expiration on November 05, 2037, covering an area of 188 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> <p>c. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.262 with a 30-year term until its expiration on January 08, 2038, covering an area of 50 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> <p>d. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.263 with a 30-year term until its expiration on January 08, 2038, covering an area of 50 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> |
|--|---|

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- e. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.264 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 16 Januari 2038, memiliki luas 35 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- f. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.265 dengan jangka waktu HGB 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 20 Januari 2038, memiliki luas 49 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- g. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.271 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 24 Juli 2038, memiliki luas 262 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- h. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.272 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 05 Agustus 2038, memiliki luas 732 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, sampai dengan tanggal pelaporan dijaminkan ke Dana Pensiun Bukit Asam.

- e. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.264 with a 30-year term until its expiration on January 16, 2038, covering an area of 35 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.
- f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.265 with a 30-year HGB term until its expiration on January 20, 2038, covering an area of 49 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.
- f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.271 with a 30-year term until its expiration on July 24, 2038, covering an area of 262 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.
- f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.272 with a 30-year term until its expiration on August 05, 2038, covering an area of 732 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta, Until the financial reporting date pledged for the completion to Dana Pensiun Bukit Asam.

Manajemen belum melakukan penilaian atas estimasi nilai wajar properti investasi per 30 September 2024.

Management has not yet assessed of a fair value estimation for the investment property as of September 30, 2024.

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL
ATAU DIALIHKAN**

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE OR
TRANSFER**

Saldo aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

Balances of non-current assets for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	30-Sep-24		2023	
Tanah				Land
Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3	-		-	Land for apartment project Ratu Prabu 3
Tanah proyek Ratu Prabu 4	-		-	Land for Ratu Prabu 4 project
Tanah proyek Ratu Prabu 5	-		-	Land for Ratu Prabu 5 project
	-		-	
	-		-	
		Koreksi/Correction		
		01 Januari 2023/		
		January 01, 23		
	2023		2022	
Tanah				Land
Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3	-	(112.642.979.976)	112.642.979.976	Land for apartment project Ratu Prabu 3
Tanah proyek Ratu Prabu 4	-	(6.016.000.000)	6.016.000.000	Land for Ratu Prabu 4 project
Tanah proyek Ratu Prabu 5	-	(32.128.000.000)	32.128.000.000	Land for Ratu Prabu 5 project
	-	(150.786.979.976)	150.786.979.976	

Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3 terdiri dari lima (5) sertifikat tanah dengan luas 8.353m2 yang seluruhnya atas nama Derek Prabu Maras. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang sudah homologasi, tanah tersebut akan dijual untuk penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 2. Namun, tiga bidang tanah diantaranya dengan luas 4.737m2 juga dijaminkan untuk fasilitas pinjaman ke PT Hasjrat Multifinance, lihat catatan No. 16.

The land for the Ratu Prabu 3 apartment project consists of five (5) land certificates with an area of 8.353m2, all of which are in the name of Derek Prabu Maras. Based on the reconciliation agreement that has been homologated, the land will be sold for settlement of obligations to class 2 concurrent creditors. However, three parcels of land with an area of 4.737m2 were also pledged as collateral for a loan facility to PT Hasjrat Multifinance, See note No. 16.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

Berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan utang antara PT Lekom Maras dan Kreditor Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 m2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditor tersebut.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditor konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Grup menyerahkan tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 m2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditor Separatis dan Kreditor Konkuren Golongan IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo 30 September 2024, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back).

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain per 30 September 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	30-Sep-24
Tanah dan bangunan yang tidak digunakan, bersih	-
Aset dalam pembatasan, bersih	-
Garansi bank, bersih	-
Deposit	56.500.000
Rekening bank:	
PT Bank Central Asia	1.198.696
PT Bank Mandiri Tbk	810.903.189
	868.601.885

Deposit dalam rangka penerbitan bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between PT Lekom Maras and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 m2 in order to pay off obligations to the creditor.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Group handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1,004 m2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Concurrent Creditor Group IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

As of the maturity date of September 30, 2024, the Group has not exercised the buy back option.

13. OTHERS ASSETS

Others assets as of September 30, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	-	Unused Land and buildings, net
	-	Restricted assets, net
	-	Bank guarantee, net
	56.500.000	Deposits
		Bank account:
	1.378.696	PT Bank Central Asia
	810.903.189	PT Bank Mandiri Tbk
	868.781.885	

Deposits on issuance of bank guarantees issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum work in various oil company projects.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Aset dalam pembatasan

Aset dalam pembatasan merupakan aset yang diambil alih oleh PT Bank Mega Tbk sebagai konsekuensi atas penyerahan pengelolaan Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Ratu Prabu 1 kepada PT Bank Mega Tbk pada tanggal 13 Januari 2020. Sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Maret 2024, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back). Rincian aset dalam pembatasan sebagai berikut:

	30 September 2024
Rekening giro (Rp)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	41.118.039
	46.922.736
Deposito berjangka (Rp)	
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	1.115.290.164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000
	1.315.290.164
Piutang sewa gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.035
	26.755.999.035
Cadangan penurunan nilai	(28.118.211.935)
	-

Saldo di rekening giro di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) merupakan saldo pada tanggal 13 Januari 2020. Rekening-rekening tersebut merupakan milik PT Lekom Maras dan merupakan rekening yang terkait dengan Gedung Ratu Prabu 2. Sejak tanggal 13 Januari 2020 manajemen Grup tidak memperoleh informasi dan data mutasi atas rekening-rekening tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Deposito berjangka sebesar Rp1.315.290.164 yang dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras dan merupakan saldo per 13 Januari 2020.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega Tbk dengan pemberian opsi kepada Grup untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Garansi bank

Bank garansi sebesar Rp50.449.850 merupakan bank garansi yang diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak. Rincian bank garansi sebagai berikut:

Unused land and building

Restricted assets are assets that were taken over by PT Bank Mega Tbk as a continuation of the handover of Ratu Prabu 2 and Ratu Prabu 1 Building and several other assets to PT Bank Mega Tbk on January 13, 2020. As of the maturity date of March 31, 2024, the Group has not exercised the buy back option. The details of the restricted assets are as follows:

	2023	
		Current account (Rp)
	5.804.697	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	41.118.039	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.
	46.922.736	
		Time deposit (Rp)
	1.115.290.164	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.
	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.315.290.164	
	26.755.999.035	Lease receivable of Ratu Prabu 2 building
	26.755.999.035	
	(28.118.211.935)	Allowance for impairment
	-	

The current account in Bank Mandiri and The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) is the balance as of January 13, 2020. These accounts are owned by PT Lekom Maras and are accounts related to Gedung Ratu Prabu 2. Since January 13, 2020, Group management has not received information and data on the mutation of these accounts until September 30, 2024.

Time deposit amounting to Rp1.315.290.164 used as collateral for the issuance of a bank guarantee for contracts obtained by PT Lekom Maras, balance as of January 13, 2020.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega Tbk by granting an option to the Group to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

Bank guarantee

The bank guarantee amounting to Rp50.449.850 represents a bank guarantee issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum works on various oil company projects. The details of bank guarantee are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	<u>30 September 2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.498.000	24.498.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850	25.951.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	50.449.850	50.449.850	
Cadangan penurunan nilai	(50.449.850)	(50.449.850)	Allowance of impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Rekening bank**Bank account**

	<u>30 September 2024</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.903.189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia	1.198.696	PT Bank Central Asia
	812.101.885	

Saldo bank sebesar Rp812.101.885 merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan.

The bank balance of Rp812.101.885 is a restricted bank balance.

14. INVESTASI

Rincian investasi pada entitas anak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>30 September 2024</u>	<u>2023</u>	
Penyertaan saham:			Equity participation:
PT Bangadua Petroleum	23.965.732.839	23.965.732.839	PT Bangadua Petroleum
Lekom Maras Pengabuan inc	109.475.396.120	109.475.396.120	Lekom Maras Pengabuan inc
	133.441.128.959	133.441.128.959	
Penurunan nilai investasi	(133.441.128.959)	(133.441.128.959)	Investment impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT Bangadua Petroleum berlokasi di Jakarta dan didirikan berdasarkan investasi modal dalam negeri, berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 13 tertanggal 13 Desember 2002. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dalam Keputusan No. C-08009.HT.01.01-TH.2003 tertanggal 11 April 2003. Anggaran dasar dan perubahannya terbaru berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., Notaris di Bekasi No. 6 tertanggal 20 November 2008. Perubahan ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0122078.AH.01.09 tertanggal 15 Desember 2008.

Tujuan dan objektif PT Bangadua Petroleum mencakup aktivitas di sektor minyak, gas, dan energi panas bumi, dengan fokus pada pengembangan.

Saldo investasi PT Bangadua Petroleum berasal dari aset bersih laporan keuangan auditan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan disesuaikan dengan pernyataan kepemilikan saham sebesar 45%. Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi.

14. INVESTMENTS

Investment in subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31 2023 consisted of:

PT Bangadua Petroleum ("Company") was located in Jakarta and was established under the domestic capital investment, based on the Notarial Deed of Imas Fatimah, S.H., No.13 dated December 13, 2002. That establishment has been approved by the Minister of Justice in Decision no. C-08009.HT.01.01-TH.2003 dated April 11, 2003. the Articles of associations and most recently amended based on the Notarial Deed of Sri Irmianti, S.H., Notary in bekasi No.6 dated November 20, 2008. the amended is based on Undang-Undang Republic Indonesian No. 40 tahun 2007 about limited Company. the Deed is approved by Minister of Law an Human Rights of Republic Indonesia in the decision letter No.AHU-0122078.AH.01.09 dated December 15, 2008.

Purpose and objectives PT Bangadua Petroleum is the scope of its activities comprises are oil, gas and geothermal energy covering, with development.

The investment balance of PT Bangadua Petroleum originates from the net assets of the audited financial statements for the year ended December 31, 2015, adjusted for a 45% equity ownership statement. The Group has made an impairment provision for the remaining investment value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024**

For the Year Ended September 30, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

Investasi pada PT Bangadua Petroleum dilakukan Grup berdasarkan akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmianti, SH, notaris di Jakarta. Nilai investasi pada PT Bangadua Petroleum berdasarkan laporan keuangan auditan PT Bangadua Petroleum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dengan susunan pemegang saham PT Bangadua Petroleum adalah sebagai berikut:

Investment in PT Bangadua Petroleum, undertaken by the Group based on Deed No. 3 dated November 14, 2008, executed by Sri Irmianti, SH, a notary in Jakarta. The investment value in PT Bangadua Petroleum based on the audited financial statements of PT Bangadua Petroleum for the year ended December 31, 2015, with the shareholder composition of PT Bangadua Petroleum as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Lekom Maras	450	45%	45.000.000
PT FEL Indonesia	450	45%	45.000.000
Mrs. Siti Soleha	100	10%	10.000.000
	1.000	100%	100.000.000

Sejak tahun 2011, PT Bangadua Petroleum sudah tidak memiliki kegiatan usaha.

Since 2011, PT Bangadua Petroleum has ceased its business activities.

Lekom Maras (Pengabuan) Inc ("LM Pengabuan") didirikan dengan sertifikat No. 8498721 oleh Sekretaris Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, Mr. Edward J. Freel tertanggal 5 Juni 1997. Nama sebelumnya dari Lekom Maras (Pengabuan) Inc adalah HED (Indonesia) Inc., yang diubah pada tanggal 16 Februari 2005. Perusahaan ini disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4334130/M.MPE.M/1998 tertanggal 23 Desember 1998 untuk menggantikan PT Citra Petenindo Nusa Pratama dalam menjalankan proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina (Persero). Lingkup kegiatan yang dilakukan oleh LM Pengabuan adalah memegang kepentingan dalam beberapa lapangan minyak dan gas yang terletak di Sumatera Selatan seperti lapangan Abab, Raja, dan Dewa. PT Pertamina (Persero) telah mengakhiri kerja sama operasi bersama ini pada bulan Mei 2009 karena telah mencapai batas waktunya.

Lekom Maras (Pengabuan) Inc ("LM Pengabuan") was incorporated by certificate No. 8498721 by the secretary of State the State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel dated June 5, 1997. Previous name of Lekom Maras (Pengabuan) Inc, was HED (Indonesia) Inc. and was changed February 16, 2005. This Company was approved by Ministry of Mining and Energy No. 4334130/M.MPE.M/1998 dated December 23, 1998 to replace PT Citra Petenindo Nusa Pratama to perform project of joint Operation Body (JOB) with PT Pertamina (Persero). The scope of activities engaged in by LM Pengabuan is the holding of interest in certain oil and gas fields located in South Sumatera as the Abab, Raja and Dewa fields. PT Pertamina (Persero) has terminated this joint operation body in May 2009 due to its maturity.

Nilai investasi di LM Pengabuan berdasarkan dari aset bersih dalam laporan keuangan auditan LM Pengabuan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, yang menyatakan kepemilikan atas Lekom Maras Pengabuan inc. sebesar 100% dimiliki oleh Grup. Namun sejak 2009, Lekom Maras Pengabuan inc. sudah tidak beroperasi. Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi.

The investment value in LM Pengabuan in accordance from the net assets of the LM Pengabuan's audited financial statements for the year ended December 31, 2014, indicates that the Group owns 100% ownership of Lekom Maras Pengabuan Inc. However, Lekom Maras Pengabuan Inc. has not been operational since 2009. The Group has made an impairment provision for the remaining investment value.

15. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
<u>Pinjaman jangka panjang kepada Bank</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
<u>Dikurangi</u>	
<u>Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
Pinjaman kepada bank - bagian jangka panjang	-

15. BANK LOANS

Bank loans as of September 30, 2024 and December 31 2023 consisted of:

2023	<u>Long - term loans to bank</u>
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	PT Bank Mega Tbk
	<u>Less:</u>
	<u>Long - term loan that mature within a year</u>
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	PT Bank Mega Tbk
	Loan to bank - long term portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**PT Lekom Maras**

Pada tahun 2018, PT Lekom Maras, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No.4915/KC-XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital	Facility type
Sifat kredit	KMK COTetap/Fixed-Co Working Capital Facility	Nature of credit
Plafond	Rp5.000.000.000	Maximum facility
Jangka waktu	12 Bulan (12 Desember 2018 - 11 Desember 2019)/12 Months (December 12, 2018 - December 11, 2019)	Tenor
Tujuan	Pembiayaan Modal Kerja/Working Capital Facility	Purpose
Suku bunga per tahun	12,5% berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018/12,5% effective from December 12, 2018	Interest rate per annum

Agunan pokok:

Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000 dan diikat dengan PJ07.

Main collaterals:

Trade receivables amounting to Rp6.000.000.000 and tied to PJ07.

Agunan tambahan/ Addition collaterals

Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
Tanah beserta bangunan/ Land and buildings	Jl. raya Fatmawati I G1 RT009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	SHM no. 611, 7074 dan 7075 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	499 m2

Berdasarkan perjanjian, PT Lekom Maras ("PT LM") tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa terlebih dahulu persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional PT LM.
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.

Based on the agreement, PT Lekom Maras ("PT LM") is not allowed, among other things, to do the following without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal PT LM's operation.
- Make capital investments to other companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)*

- e. Melakukan penggabungan usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- f. Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia.
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan PT LM, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- i. Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- j. Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- k. Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), saldo pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk termasuk ke dalam kelompok kreditur konkuren golongan II (dua). (Lihat Catatan No. 35).

PT Bank Mega, Tbk.**PT Lekom Maras**

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit di hadapan Mahmud Said. SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang perpanjangan kredit terakhirnya berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

- e. Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.
- f. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from Bank Rakyat Indonesia.
- g. Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.
- h. Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.
- i. Pay off shareholder debts before all debts at Bank Rakyat Indonesia are paid in advance, without written permission from Bank Rakyat Indonesia.
- j. Binding Mortgage II and so on and binding other collateral to other parties / creditors.
- k. Submit a bankruptcy application to the local commercial court or district court to declare the debtor's own bankruptcy.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision), loan of PT Lekom Maras to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is included in the group II (two) of concurrent creditors. (See note No. 35).

PT Bank Mega, Tbk.**PT Lekom Maras**

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on the Credit Facility Approval Letter No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and the Deed of Credit Agreement before Mahmud Said. SH., ME, Notans & PPAT in West Jakarta No. 50 dated 23 December 2013 which was made the last credit extension based on the Approval Letter for Changes in Conditions No. 005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated 23 January 2017, and lastly extended by Notarial Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Term Loan dan Kredit Modal Kerja untuk Fasilitas Demand/ Investment Credit for Term Loan Facility and Working Capital Loan for Demand Loan Facility	Facility type
Sifat kredit	Angsuran untuk Fasilitas Term Loan/ Installment for Term Loan Facility	Nature of credit
	Berulang untuk Fasilitas Demand Loan/ Recurring for Demand Loan Facility	
Plafond	US\$47.086.258,9	Maximum facility
Jangka waktu	2 tahun (25 April 2018 - 25 April 2020)/ 2 years (April 25, 2018 - April 25, 2020)	Tenor

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)*

Tujuan	Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga/ <i>Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga</i>	Purpose
	Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha/ <i>Demand Loan is for operational activities purposes</i>	
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 Jan 2017/ <i>9% effective from Jan 24, 2017</i>	Interest rate per annum

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ <i>Vacant land (Ratu Prabu 4)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHGB 260 dan 261 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf PT Lekom Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

Jaminan lainnya/ Other guarantees

Jaminan lainnya	1.	Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp89, 4 Miliar/ <i>Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or IDR89.4 Billion</i>	Other guarantee
	2.	Personal guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras dan Bp Derek Prabu Maras/ <i>Personal guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras and Mr. Derek Prabu Maras</i>	

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Lekom Maras (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires PT Lekom Maras prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain. termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.

- Withdrawal of capital paid by shareholders.*
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.*
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT Bank Mega Tbk.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)*

- d. Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder/pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- e. Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- f. Membagi dividen kepada pemegang saham.
- g. Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- h. Melakukan pembayaran atas utang pemegang saham.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp672.938.050.600 termasuk ke dalam kelompok kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan IV (empat) masing-masing sebesar Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.600, (Lihat catatan No. 35).

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA-MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Fixed Loan / <i>Investment Credit for Fixed Loan Facility.</i>	Facility type
Sifat kredit	Angsuran untuk Fasilitas Fixed Loan/ <i>Installment for Fixed Loan Facility</i>	Nature of credit
Plafond	US\$3.125.833	Maximum facility
Jangka waktu	3 tahun (25 April 2018 - 25 Maret 2021)/ 3 years <i>(April 25, 2018 - Maret 25, 2021)</i>	Tenor
Tujuan	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit/	Purpose
	<i>Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations</i>	
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 April 2018/ <i>9% effective from April 24, 2018</i>	Interest rate per annum

- d. While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- e. While the leverage level remains < 3, any additional loan facility sh/l only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- f. Distribute the dividends to shareholders.
- g. Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- h. Repayment of shareholders loan.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision loan of PT Lekom Maras to PT Bank Mega Tbk amounting to Rp672.938.050.600 included in the separatist creditors and concurrent creditors group IV (four) amounting to Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.600, respectively, (See note No.35).

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027/GOSA-MDOF/SPPK/18 dated April 25, 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated April 25, 2018, with the following terms and conditions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)***Agunan/ Collaterals**

No.	Kondisi tanah/ <i>Land condition</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Dokumen kepemilikan/ <i>Ownership documents</i>	Luas/ <i>Area (m2)</i>
1.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1795, 2689, dan 3035 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	3.129 m2
2.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1859, 1864, 1868, 1871, 1873, 2950, 3183, dan 4111 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	1.507 m2
3.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 256 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf of PT Lekom Maras	66 m2
4.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10, Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau	SHGB No. 425 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	408 m2

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan komisaris.
- Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
- Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal Perusahaan sehari-hari yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan jaminan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun dari modal.
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain.

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires the Company prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.
- Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of shareholders and/or board of directors and commissioners.
- Changes in the Company's core businesses.
- Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.
- Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the Company's reasonable.
- Commit as loan guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.
- Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
- Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.
- Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Company reasonable.
- Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of the Company's shares to another party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- k. Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan.
- l. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
- m. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham.
- n. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- o. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang pemegang saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempengaruhi kewajiban Perusahaan pada Bank.

Berdasarkan putusan homologasi, pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. diselesaikan dengan cara penyerahan jaminan berupa aset tanah dan bangunan milik Grup dan aset pribadi Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras. Penyerahan aset jaminan tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020. Selanjutnya atas penyerahan aset pribadi tersebut, ditandatangani juga perjanjian konversi dan novasi pinjaman sehingga secara keseluruhan proses penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. menimbulkan utang baru kepada PT Ratu Prabu, pemegang saham, sebesar Rp551.863.430.705. (Lihat catatan No. 35, terkait dengan uraian Perjanjian Homologasi).

- k. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities.
- l. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
- m. Repay principal, interest and /or other payments of shareholders loans.
- n. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal the Company's business activities.
- o. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Based on the homologation decision, the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. was settled by submitting collateral in the form of land and building assets belonging to the Group and personal assets of Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras. Transfer of the collateralized assets was completed on January 13, 2020. Subsequently, upon the transfer of personal assets, a loan conversion and novation agreement was also signed so that the overall settlement process of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. has generated new debt to PT Ratu Prabu, the shareholder, amounting to Rp551.863.430.705. (See note No. 35, for detail of Homologation Agreement).

16. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Rincian pinjaman kepada lembaga keuangan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
PT Pegadaian (Persero)	88.503.040
PT BPR Intidana Sukses Makmur	7.447.628.400
	7.536.131.440

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan

PT Hasrat Multifinance

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Hasrat Multifinance. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No063/HFM-MKT/03/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Pembiayaan investasi/ Financing capital expenditures	Facility type
Sifat kredit	Angsuran/ Installment	Nature of credit
Plafond	Rp70.000.000.000	Maximum facility
Jangka waktu	36 bulan (23 April 2018 - 23 November 2021)/ 36 months (April 23, 2018 - November 23, 2021)	Tenor

16. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS

Loan to financial institutions as of September 30, 2024 and December 31 2023 consisted of:

	2023	
	88.503.040	PT Pegadaian (Persero)
	7.550.000.000	PT BPR Intidana Sukses Makmur
	7.638.503.040	

Loan Credit Facility obtained by the Company

PT Hasrat Multifinance

Loan faciity from PT Hasrat Multifinance. obtained under the Investment Financing Offer Letter No063/HFM-MK T/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and condilions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ <i>Funding projects that are still running in 2018</i>	Purpose
Suku bunga per tahun	15% berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018/ <i>15% effective from May 23, 2018</i>	Interest rate per annum

Agunan pokok:

Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000

Main collaterals:

Account receivables worth of Rp6.000.000.000.

Agunan tambahan/ Addition collaterals

Kondisi tanah/ <i>Land condition</i>	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ <i>Ownership documents</i>	Luas/ Area (m2)
Tanah beserta bangunan/ <i>Land and buildings</i>	Jl. TB Simatupang, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHGB No. 53, 54 dan 56 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	4.737 m2

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasrat Multifinance, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjamin kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
- Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang diagunkan di PT Hasrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan izin PT Hasrat Multifinance.

Without prior written approval from PT Hasrat Multifinance, the Company is not allowed, including but not limited to the following:

- Binding themselves as a guarantor for other parties or guarantee the company's wealth to other parties except those that existed at the time before this financing agreement was made.
- Debtors are prohibited from submitting a request for bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the Debtor himself.
- Lease any assets already pledged to PT Hasrat Multifinance without prior consent from PT Hasrat Multifinance.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan utangnya kepada PT Hasrat Multifinance melalui proses aset settlement atas tanah SHGB No. 53, 54 dan 56 dengan cara melelang tanah ketiga sertifikat tersebut. Berdasarkan risalah lelang No. RL-223/29/2021 tanggal 30 April 2021, harga lelang ketiga tanah tersebut adalah sebesar Rp96.025.000.000 dan seluruhnya diterima oleh Derek Prabu Maras selaku pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan. Selisih lebih antara nilai utang dengan hasil lelang sebesar Rp15.679.910.241 dicatat sebagai piutang kepada Bapak Derek Prabu Maras di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 30, 2021, the Company has settled its debt to PT Hasrat Multifinance through the asset settlement process for land SHGB No. 53, 54 and 56 by way of auctioning the land of the three certificates. Based on the minutes of auction No. RL-223/29/2021 dated April 30, 2021, the auction price for the three lands is Rp96.025.000.000 and all of this was accepted by Derek Prabu Maras as the shareholder and President Commissioner of the Company. The excess difference between the amount payable and the auction proceeds amounting to Rp15.679.910.241 was recorded as receivable to Mr. Derek Prabu Maras in the consolidated statement of financial position.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 tanggal 20 Mei 2019. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 26 Juli 2021, syarat dan kondisi pinjaman sebagai berikut:

PT Hasrat Multifinance

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019. Based on the addendum to the agreement dated July 26, 2021, terms and conditions of the loan are as follows:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Demand Loan/ <i>Demand Loan Working Capital</i>	Facility type
Sifat kredit	Angsuran/ <i>Installment</i>	Nature of credit

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Plafond	Rp7.550.000.000	<i>Maximum facility</i>
Jangka waktu	72 bulan (26 Agustus 2021 – 26 Juli 2027)/ <i>72 months (August 26, 2021 – July 26, 2027)</i>	<i>Tenor</i>
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ <i>Funding projects that are still running in 2018</i>	<i>Purpose</i>
Suku bunga per tahun	16% berlaku sejak Agustus 2021 s.d Juli 2022 21% mulai Agustus 2022 dan seterusnya/ <i>16% effective from August 2021 up to July 2022 and 21% effective from August 2022 and there after</i>	<i>Interest rate per annum</i>

Agunan / Collaterals

Kondisi tanah/ <i>Land condition</i>	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ <i>Ownership documents</i>	Luas/ Area (m2)
Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	Jl. Narogong km.16,5 No.6, Kelurahan Limusunggal, kecamatan cileungsi, kabupaten bogor.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.818 atas nama PT Ratu Prabu Energi Tbk	20.976 m2

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

30 September 2024	
Pihak Ketiga	
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>	
<u> satu tahun</u>	
Kreditur Konkuren - Golongan 1	253.000.000
Kreditur Konkuren - Golongan 2	24.852.532.870
Kreditur Konkuren - Golongan 3	22.092.500.333
Kreditur Konkuren - Golongan 5	4.750.910.911
PT Bank Mega Tbk.	7.696.152.473
Lain-lain (di bawah	
Rp1.500.000.000)	5.443.820.445
	65.088.917.032

Jatuh tempo lebih dari setahun

Kreditur Konkuren - Golongan 1	-
Kreditur Konkuren - Golongan 2	-
Kreditur Konkuren - Golongan 5	-
	-
	65.088.917.032

Berdasarkan Putusan Homologasi No. 175/pdt.Sus-
PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 30 Desember 2019, utang
usaha PT Lekom Maras kepada pemasok terbagi ke dalam kelompok
kreditur konkuren Golongan 1, 2, 3 dan 5.

Lihat catatan No. 35, terkait dengan uraian Perjanjian Homologasi.

Lihat catatan No. 36, terdapat reklasifikasi utang usaha dari jangka panjang ke jangka pendek per 1 Januari 2023 sesuai jadwal Perjanjian Homologasi.

17. TRADE PAYABLES

Trade payables as of September 30, 2024 and December 12023 consisted of:

2023	
	<i>Third Parties</i>
	<i><u>Long-term loans to</u></i>
	<i><u>Financial Institutions</u></i>
278.000.000	<i>Concurrent Creditors - Group 1</i>
28.215.123.825	<i>Concurrent Creditors - Group 2</i>
22.592.500.333	<i>Concurrent Creditors - Group 3</i>
6.907.312.009	<i>Concurrent Creditors - Group 5</i>
7.696.152.473	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
	<i>Miscellaneous (Less than</i>
3.451.229.490	<i>Rp1.500.000.000)</i>
69.140.318.130	

Will be due more than one year

Concurrent Creditors - Group 1
Concurrent Creditors - Group 2
Concurrent Creditors - Group 5

Based on the Composition Plan approved by the creditors No. 175/pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst on December 30, 2019, PT Lekom Maras's trade payables to suppliers are divided into group 1, 2, 3 and 5 creditors.

See note No. 35, for detail of Homologation Agreement.

See note No. 36, there was reclassifying of accounts payable from long - term liability into short term liability as of January 1, 2023, as payment schedule in Homologation Agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

18. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	30 September 2024
Pajak penghasilan pasal 23	1.211.855.909
Pajak pertambahan nilai	-
	1.211.855.909

b. Utang pajak

	30 September 2024
Pajak pertambahan nilai	9.461.029.461
Pajak penghasilan pasal 21	765.610
Pajak penghasilan pasal 23	243.358.932
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	904.268
Utang pajak berdasarkan putusan Homologasi	53.441.902.495
	63.147.960.766

Utang pajak berdasarkan Putusan Homologasi sebesar Rp53.441.902.495 merupakan utang pajak PT Lekom Maras yang diakui berdasarkan Rencana Perdamaian yang sudah disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019, (Lihat catatan No. 36).

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Sita dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong tanggal 19 November 2020, tanah milik PT Lekom Maras seluas 37.510m² yang berlokasi di Desa Kadumanggu Kecamatan Citeureup, Bogor, akan digunakan untuk penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi masih dalam proses. Oleh karena itu Grup masih mencatat tanah dan utang pajak hasil Putusan Homologasi tersebut sebagai properti investasi dan utang pajak di dalam laporan posisi keuangan untuk per 31 Desember 2023. Pada tanggal 24 Juli 2023, Kantor Pajak telah menerbitkan surat keputusan lelang No. ND-677/KPP.3007/2023, namun sampai dengan tanggal pelaporan keuangan belum ada penyelesaian lelang.

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2024
Laba(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif	(5.015.481.286)
Ditambah/(dikurangi):	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan-Entitas Anak	(581.639.228)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.433.842.058)

18. PERPAJAKAN**a. Prepaid tax**

	2023
	1.195.691.411
	-
	1.195.691.411

Income tax art. 23
Value added tax

b. Taxes payable

	2023
	8.594.519.695
	765.610
	242.688.948
	904.268
	53.441.902.495
	62.280.781.016

Value added tax
Income tax art. 21
Income tax art. 23
Income tax art. 4(2)
Tax payables based on Homologation decision

Tax payables based on Homologation Decision amounting to Rp53,441,902,495 represents tax payable of PT Lekom Maras which is recognized based on the Composition Plan approved by creditors on December 30, 2019, (See notes No. 36).

Based on the Minutes of Implementation of Sita from the Cibinong Pratama Tax Service Office dated November 19, 2020, the 37,510m² land owned by PT Lekom Maras located in Kadumanggu Village, Citeureup District, Bogor, will be used for settlement of the tax debt resulting from Homologation. As of the date of completion of these financial statements, settlement of tax payable resulting from the Homologation decision is still in process. Therefore the Group still records the land and tax payable resulting from the Homologation Judgment, as a investment property and tax liabilities as of December 31, 2023. statement of financial position. On July 24, 2023, the Tax Office issued auction decision No. ND-677/KPP.3007/2023, however, as of the financial reporting date, the auction has not been settled.

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax per consolidated of statements of comprehensive income and estimated consolidated taxable income is as follows :

	2023	
	1.774.982.885	Profit before income tax benefits (expenses) per statement of comprehensive income
		Added/deducted:
	(16.456.786.487)	Profit before income tax benefits (expenses)-Subsidiaries
	18.231.769.372	Profit (loss) before income tax

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	<u>30 September 2024</u>	<u>2023</u>	
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beban tidak dapat dikurangkan	-	173.055.493	Non-deductible expense
Lainnya	-	-	Others
Koreksi negatif			Negative correction
Jasa giro	-	-	Interest
Jumlah koreksi fiskal	-	173.055.493	Total fiscal correction
Laba (rugi) fiskal sebelum pajak	(4.433.842.058)	18.404.824.865	Income (loss) before tax fiscal
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.418.572.759.783)</u>	<u>(1.436.977.584.648)</u>	Tax loss carry forward
Akumulasi rugi fiskal	<u>(1.423.006.601.841)</u>	<u>(1.418.572.759.783)</u>	Accumulated tax loss
Pajak penghasilan badan	-	-	Income tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
PPh pasal 23	-	-	Income tax art. 23
PPh pasal 25	-	-	Income tax art. 25
	-	-	
Pajak kurang/(lebih) bayar - Pasal 29/(28A)	-	-	Tax under/(over) payment - art 29/(28A)

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel di atas belum tentu menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak

The Company's taxable income as listed in the table above forms the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>30 September 2024</u>	<u>2023</u>	
Aset tetap	30.852.830.551	30.340.509.438	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.962.810.798	3.066.823.732	Post-Employment benefit liabilities
Dikurangi			Less:
Cadangan penurunan nilai	<u>(33.815.641.349)</u>	<u>(33.407.333.170)</u>	Allowance for impairment
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Manajemen Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset pajak tangguhan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's management believes that the deferred tax assets may not be realized in the future. Therefore, the Group's management provided an allowance for impairment of all deferred tax assets for period September 30, 2024 and December 2023 consolidated financial statements.

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan

e. Reconciliation of income tax expenses/(benefits)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax burden and the result of the multiplication of accounting profit (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	<u>30 September 2024</u>	
Pajak kini	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	Deferred taxes
	<u>-</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax burden and the result of the multiplication of accounting profit (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	30 September 2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	(4.433.842.058)	Profit before tax according to the income statement:
Pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku:	-	Income tax at applicable tax rates:
Pengaruh pajak atas beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		Effect of taxes on expenses/(income) that cannot be taken into account according to fiscal:
Beban tidak dapat dikurangkan	-	Non-deductible expense
Lainnya	-	Others
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	Amount of tax expense (benefits)

19. DEPOSIT PELANGGAN

Rincian deposit pelanggan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Rupiah	-
	-

19. CUSTOMER DEPOSIT

Customer deposit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 consisted of:

	2023	
	-	Rupiah
	-	

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Beban gaji	404.886.810
Beban iuran OJK	421.200.000
Jamsostek	5.020.991
Biaya lainnya	1.409.733.115
	2.240.840.916

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses as of September 30, 2024 and December 31 2023 consisted of:

	2023	
	404.886.810	Accrued salaries
	421.200.000	OJK contribution expense
	5.020.991	Jamsostek
	1.456.010.515	Miscellaneous
	2.287.118.316	

21. UANG MUKA PROYEK

Rincian uang muka proyek per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Uang muka proyek	2.829.059.000
Uang muka sewa peralatan	262.696.165
	3.091.755.165

21. PROJECT ADVANCE

Project advance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 consisted of:

	2023	
	2.829.059.000	Project advance
	262.696.165	Equipmen rental advance
	3.091.755.165	

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek PT Lekom Maras dengan PT Bina Mitra Artha, terkait dengan kontrak pekerjaan Integrated Work Over dan Well Services untuk Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) sesuai dengan kontrak No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

Project advances represent advances for the PT Lekom Maras project with PT Bina Mitra Artha, related to the Integrated Work Over and Well Services work contract for Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) in accordance with contract No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Rincian utang lain-lain per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
PT Ratu Prabu	551.863.430.705
Burhanuddin Bur Maras	52.038.863.188
Gregory Q Maras	250.000.000
Gemilang Zaharin	1.387.446.551
PT Prabu Energi Internasional	903.106.978
	606.442.847.422

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan jaminan berupa aset pribadi Derek Prabu Maras dan Burhanuddin Bur Maras dalam rangka penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk, adalah sebagai berikut:

22. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

Other payables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 consisted of:

	2023	
	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
	59.547.208.344	Burhanuddin Bur Maras
	-	Melati Rosmiati Sihombing
	1.137.446.551	Gemilang Zaharin
	1.319.606.978	PT Prabu Energi Internasional
	613.867.692.578	

As a follow-up to the submission of collateral in the form of personal assets owned by Derek Prabu Maras and Burhanuddin Bur Maras in order to settle the Group's loan to PT Bank Mega Tbk, as followed by:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

Pada tanggal 29 September 2020 para pihak telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Konversi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur, dengan PT Ratu Prabu Energi Tbk dan PT Lekom Maras, masing-masing selaku debitur, tanpa pembebanan bunga dan dapat diperpanjang. Bunga akan dikenakan pada periode perpanjangan pinjaman berdasarkan kesepakatan yang diatur kemudian. Para pihak sepakat bahwa konversi pinjaman dapat dilakukan melalui aksi korporasi PT Ratu Prabu Energi Tbk yang disetujui para pihak dan regulator termasuk namun tidak terbatas atas mekanisme penambahan modal dengan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Non-HMETD.

On September 29, 2020, the parties have signed a Shareholder Loan Agreement with Conversion between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as creditor and PT Ratu Prabu Energi Tbk dan PT Lekom Maras, as the debtor respectively, without charging interest and can be extended. Interest will be charged on the loan extension period based on a later arrangement. The parties agree that the loan conversion can be carried out through the corporate action of PT Ratu Prabu Energi Tbk, which is approved by the parties and regulators including but not limited to the mechanism for increasing capital by pre-emptive rights (HMETD) or Non pre-emptive rights (Non-HMETD).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Rincian Perjanjian Konversi Pinjaman sebagai berikut:

The details of the Loan Conversion Agreement follows:

Debitur/ Debtor	Kreditur/ Creditor
PT Lekom Maras	Derek Prabu Maras
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Derek Prabu Maras

Jumlah/ Amount	Per tanggal/ As of date
597.911.620.301	29/09/2020
29.142.411.100	29/09/2020
627.054.031.401	

PT Lekom Maras	Burhanuddin Bur Maras
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Burhanuddin Bur Maras

98.568.222.384	29/09/2020
17.835.639.903	29/09/2020
116.403.862.287	

Total

743.457.893.688

Selanjutnya pada tanggal yang sama (29 September 2020), para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras, selaku kreditur pemberi pengalihan dengan PT Ratu Prabu (pemegang saham) selaku kreditur penerima pengalihan serta PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk masing-masing selaku debitur, untuk mengalihkan hak tagih Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras kepada PT Ratu Prabu.

Furthermore, on the same date (September 29, 2020), the parties have also signed a Novation Agreement was made between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras, as the creditor of the transfer provider with PT Ratu Prabu (shareholder) as the creditor of the transfer recipient and PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk as the debtor respectively, to transfer the rights to collect Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras to PT Ratu Prabu.

Pemberi/ Transferor	Penerima/ Recipient
Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu
Derek Prabu Maras	PT Ratu Prabu
Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu
Burhanuddin Bur Maras	PT Ratu Prabu
Total	

Jumlah/ Amount	Debitur/ Debtor
597.911.620.301	PT Lekom Maras
29.142.411.100	PT Ratu Prabu Energi Tbk
17.835.639.903	PT Ratu Prabu Energi Tbk
98.568.222.384	PT Lekom Maras
743.457.893.688	

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2021 para pihak menandatangani Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang ("PPRU") yang menyetujui skema restrukturisasi utang sebagai berikut:

Subsequently, on March 31, 2021 the parties signed the Principal Debt Restructuring Agreement ("PDRA"), which approved the debt restructuring scheme as follows:

- Utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp46.978.051.003 (disebut sebagai Utang 1) akan diselesaikan dengan cara konversi utang menjadi saham Perusahaan.
- Menyetujui hapusnya utang PT Lekom Maras kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp696.479.842.685 dengan cara novasi utang secara subyektif pasif di mana PT Ratu Prabu Energi Tbk akan menggantikan kedudukan PT Lekom Maras sebagai debitur atas utang kepada PT Ratu Prabu sebesar Rp696.479.842.685 (disebut sebagai Utang 2).
- PT Ratu Prabu Energi Tbk selaku debitur baru atas Utang 2 yang menggantikan PT Lekom Maras selaku debitur lama akan menyelesaikan Utang 2 sebesar Rp696.479.842.685 tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham PT Ratu Prabu Energi Tbk.
- Setelah PT Ratu Prabu Energi Tbk menyelesaikan utang sebesar Rp696.479.842.685 kepada PT Ratu Prabu sebagaimana poin b dan c di atas, PT Ratu Prabu Energi Tbk mempunyai hak tagih kepada PT Lekom Maras dan kemudian PT Ratu Prabu Energi Tbk dan PT Lekom Maras akan menyelesaikan utang tersebut dengan cara konversi utang menjadi saham pada PT Lekom Maras.

- The PT Ratu Prabu Energi Tbk debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp46.978.051.003 (referred to as Debt 1) will be settled by conversion of debt into the Company's shares.
- Approved the write-off the debt PT Lekom Maras to PT Ratu Prabu amounting to Rp696.479.842.685 by means of subjective passive debt novation where in PT Ratu Prabu Energi Tbk will replace PT Lekom Maras position as debtor for the debt to PT Ratu Prabu amounting to Rp696.479.842.685 (referred to as Debt 2).
- PT Ratu Prabu Energi Tbk as the new debtor of Debt 2 which replaces PT Lekom Maras as the old debtor, will settle Debt 2 of Rp696.479.842.685 by conversion of debt into PT Ratu Prabu Energi Tbk shares.
- After PT Ratu Prabu Energi Tbk has settled the debt amounting to Rp696.479.842.685 to PT Ratu Prabu as referred to in points b and c above, PT Ratu Prabu Energi Tbk has claim rights to PT Lekom Maras and then, PT Ratu Prabu Energi Tbk and PT Lekom Maras will settle the debt by conversion of debt into shares in PT Lekom Maras.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)*

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 31 Maret 2021, utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu menjadi sebesar Rp743.457.893.688 tersebut harus dibayarkan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Maret 2022. PT Ratu Prabu Energi Tbk juga diwajibkan membayar bunga sebesar 3,75% per bulan, yang dibayarkan pada tanggal 10 setiap bulannya dimulai sejak tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal yang sama (31 Maret 2021) Perusahaan dan para pihak juga telah menandatangani Perjanjian Novasi sebagaimana dimaksud pada poin b di atas, yang kemudian juga diamendemen pada tanggal 4 Juni 2021. Setelah novasi tersebut utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu menjadi Rp743.457.893.688 dan piutang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Lekom Maras menjadi sebesar Rp696.479.842.685. Namun piutang Perusahaan kepada PT Lekom Maras tersebut akan tereliminasi dan tidak tersaji di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

Based on the Promissory Notes dated March 31, 2021 the debt PT Ratu Prabu Energi Tbk to PT Ratu Prabu Energi Tbk amounting to Rp743.457.893.688 must be paid no later than March 30, 2022. PT Ratu Prabu Energi Tbk is also required to pay interest of 3.75 % per month to PT Ratu Prabu, which is paid on the 10th of every month, starting from April 1, 2021.

On the same date (March 31, 2021) the Company and the parties have also signed the Novation Agreement as referred to in point b above, which was later also amended on June 4, 2021. After the novation agreement, PT Ratu Prabu Energi Tbk debt to PT Ratu Prabu became Rp743.457.893.688 and the Company's receivables to PT Lekom Maras became Rp696.479.842.685. However, the Company's receivables to PT Lekom Maras will be eliminated and are not presented in the Group's consolidated statement of financial position.

Pemberi/ Transferor	Penerima/ Recipient	Jumlah/ Amount	Debitur/ Debtor
PT Lekom Maras	PT Ratu Prabu Energi Tbk	597.911.620.301	PT Ratu Prabu
PT Lekom Maras	PT Ratu Prabu Energi Tbk	98.568.222.384	PT Ratu Prabu
Total		696.479.842.685	

Pada tanggal 14 Januari 2022, telah dilakukan Amendemen II atas Perjanjian Pokok Restrukturisasi Utang (PPRU) dan Perjanjian Novasi. Para pihak sepakat untuk memperhitungkan nilai buku aset BOT yaitu Gedung Ratu Prabu I dan Gedung Ratu Prabu 2 sebesar Rp191.594.462.983 sebagai pengurang dari Utang PT Ratu Prabu. Jumlah Utang PT Ratu Prabu yang diakui dalam laporan keuangan menjadi Rp504.885.379.702.

On January 14, 2022, Amendment II was made to the Principal Debt Restructuring Agreement (PPRU) and the Novation Agreement. The parties agreed to take into account the book value of BOT's assets, namely Ratu Prabu I Building and Ratu Prabu 2 Building amounting to Rp191.594.462.983 as a deduction from Debt PT Ratu Prabu. the amount of Debt PT Ratu Prabu recognized in the financial statements to Rp504.885.379.702.

Sesuai dengan PPRU, para pihak sepakat bahwa sewaktu-waktu utang PT Ratu Prabu Energi Tbk kepada PT Ratu Prabu dapat ditukarkan atau dikonversikan menjadi saham dalam Perusahaan (sebagaimana dijelaskan pada poin a dan c dari skema restrukturisasi), dimana dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

In accordance with the PDRA, the parties agree that at any time the PT Ratu Prabu Energi Tbk debt to PT Ratu Prabu can be exchanged or converted into shares in the Company (as explained in points a and c of the restructuring scheme), which in the implementation process will comply with OJK's regulation (POJK) 14/POJK.04/2019 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (HMETD).

23. MODAL SAHAM

Susunan modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

Company compositions of capital stock as of September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of:

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital			Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
	saham seri A/ Series A shares	saham seri B/ Series B shares	Total lembar saham/ Total shares		
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,06%	769.388.688.500
Dana pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	73.500.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)					
/ Public (under 5%)	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,57%	568.311.311.500
	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	1.411.200.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp351.017.647.686 merupakan agio saham yang bersal dari selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2003.

25. IMBALAN PASCA KERJA

Taksiran beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris per 31 Desember 2023 dan 2022 atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen berdasarkan Laporan Aktuaris No. 0579/VII/KKA-MPS/2024/RPT tanggal 15 Juli 2024 dan No. 0357/V/KKA-MPS/2023/RPT tanggal 15 Mei 2023.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Metode perhitungan	
Tingkat diskonto	-
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	-
Tingkat kematian tahunan	-
Tingkat cacat	-
Tingkat pengunduran diri	-
Usia pensiun normal	-

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	-

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
Saldo awal tahun	7.533.660.728
Beban imbalan kerja	-
Penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir tahun	7.533.660.728

Analisis sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan:

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan paskakerja atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp351.017.647.686 represents share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2003.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Estimated employee benefits expenses and liabilities are calculated by an independent actuary. Actuarial calculation as of December 31, 2023 and 2022 of the employee benefits liability is performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary based on Actuarial Statement No. 0579/VII/KKA-MPS/2024/RPT dated July 15, 2024 and No. 0357/V/KKA-MPS/2023/RPT dated May 15, 2023.

Basic assumptions used in calculating liabilities and employee benefits expenses as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	2023	
		Calculation method
	6,8%	Discount rate
	5,00%	Salary increment rate
	TMI IV	Mortality rate
	5% of TMI IV	Disability rate
	2,50%	Resignation rate
	60 tahun/years old	Normal retirement age

Employee benefits expenses are recognized in statement of profit or loss or other comprehensive income:

	2023	
	138.827.366	Current service cost
	558.229.830	Interest cost
	-	Past service cost
	697.057.196	Total

Mutation of present value of employee benefit liabilities as recorded:

	2023	
	17.111.631.581	Beginning of the year balance
	697.057.196	Employee benefit expense
	(10.275.028.049)	Other comprehensive income
	7.533.660.728	Balance at end of the year

Sensitivity analysis on significant actuarial assumption:

The impact to the value of the liability for post employment benefits of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Dampak pada liabilitas imbalan paska kerja Impact to liability for post employment benefits		
Tingkat diskonto		Discount rate
Kenaikan 1%	5.464.788.995	Increase 1%
Penurunan 1%	5.929.088.676	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang		Growth in future salaries
Kenaikan 1%	5.945.358.975	Increase 1%
Penurunan 1%	5.449.016.201	Decrease 1%
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan paskakerja terdiskontokan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:		Expected maturity analysis of the discounted liability for post employment benefits as of December 31, 2023 is as follow:
30 September 2024		
Kurang dari 1 tahun	768.663.997	Less than a year
1 sampai 3 tahun	135.674.484	Between 1 - 3 years
3 sampai 5 tahun	321.803.467	Between 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.526.640.830	Over 5 years
	14.752.782.778	

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Penyewaan rig dan peralatan minyak	19.708.865.700
Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli	2.228.833.490
	21.937.699.190

26. NET REVENUE

Net revenue for the years ended September 30, 2024 and September 30 2023 consisted of:

	30 September 2023	
	74.794.578.608	Rental of oil rig and equipment
	23.344.275.447	Petroleum consultant services and experts
	98.138.854.055	

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Beban material:	
Suku cadang dan peralatan	770.417.898
Sub total	770.417.898
Beban tenaga kerja:	
Gaji, upah dan tunjangan	3.080.033.298
Kesejahteraan lainnya	28.124.453
Sub total	3.108.157.751
Beban penyusutan:	
Mesin dan peralatan	-
Sub total	-

27. COST OF REVENUE

Cost of revenue for the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023 consisted of:

	30 September 2023	
	1.531.230.911	Material expenses:
	1.531.230.911	Spare parts and equipment
		Sub total
	20.736.537.759	Direct labor expense:
	237.265.533	Salary, wages and allowances
	20.973.803.292	Other welfare
		Sub total
	13.236.829.398	Depreciation expense:
	13.236.829.398	Machinery and equipment
		Sub total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	30 September 2024	30 September 2023	
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Asuransi	83.458.040	22.514.475	Insurance
Perjalanan dinas	127.071.158	284.193.426	Official travel
Sewa	1.156.387.159	10.844.733.203	Rental
Perbaikan dan perawatan	405.667.000	1.282.270.756	Repair and maintenance
Consumables	-	8.474.447.886	Consumables
Administrasi proyek	754.877.250	4.606.271.135	Project administration
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	-	5.589.831.044	Transportation, transport and vehicles
Jasa Profesional	-	-	Professional services
Lain-lain	586.898.012	147.076.550	Miscellaneous
Sub total	3.114.358.619	31.251.338.475	Sub total
	6.992.934.268	66.993.202.076	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024	30 September 2023	
Gaji, honorarium dan lembur	5.216.898.684	6.391.648.146	Salary, honorarium and overtime
Kesejahteraan lainnya	55.534.594	210.622.505	Other welfare
Pajak	9.572.600	1.959.924.696	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	81.406.075	114.505.045	Entertainment and donations
Lisensi, formalitas dan hukum	20.274.800	39.738.200	Licenses, formalities and laws
Imbalan Pasca Kerja			Post-employment benefits
Telepon, internet dan pos	218.453.603	65.260.425	Phone, internet and mail
Listrik, gas, air	279.304.905	149.017.208	Electricity, gas, water
Perjalanan dinas	225.849.243	134.799.499	Official travel
Penyusutan	13.236.281.658		Depreciation
Perawatan dan pemeliharaan	21.823.770	83.526.541	Repair and maintenance
Jasa profesional	125.817.500	448.449.286	Professional services
Sewa	40.322.765	100.744.019	Rent
Alat tulis kantor dan percetakan	31.314.273	61.191.063	Stationeries and printing materials
Pemasaran	365.727.499	-	Marketing
Lain-lain	530.102.580	342.144.412	Miscellaneous
	20.458.684.549	10.101.571.045	

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024	30 September 2023	
Provisi	-	-	Provision
Beban administrasi bank	7.841.418	8.383.145	Bank administrative expense
Pajak final atas pendapatan bunga	22.243.103	1.427.944	Final tax on interest income
Beban bunga pinjaman bank	-	-	Bank loan interest expense
	30.084.521	9.811.089	

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan/(beban) lain-lain untuk tahun-tahun berakhir 30 September 2024 dan 30 September 2023 sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023 consisted of:

29. FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses for the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023 consisted of:

30. OTHERS INCOME/(EXPENSES)

Others income/(expenses) for the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023 consisted of:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	<u>30 September 2024</u>	<u>30 September 2023</u>	
<u>Pendapatan lain-lain:</u>			<u>Other income:</u>
Laba selisih kurs	-	7.347.091	Gain on foreign exchange
Pendapatan yang dikenakan pajak final	26.076.114	8.267.247	Income subject to final tax
Lain-lain	507.298.795	435.239.668	Miscellaneous
	533.374.909	450.854.006	
	<u>30 September 2024</u>	<u>30 September 2023</u>	
<u>Beban lain-lain:</u>			<u>Other expenses:</u>
Beban penyisihan penurunan nilai	-	19.588.495.575	Allowance for impairment expenses
Aset lain-lain	-	19.588.495.575	Other assets
	<u>30 September 2024</u>	<u>30 September 2023</u>	
Rugi selisih kurs	-	27.966.194	Foreign exchange loss
Bunga pinjaman lainnya	-	-	Others loan interest
Lain-lain	4.852.047	103.490.286	Miscellaneous
	4.852.047	19.719.952.055	
Pendapatan/(Beban) lain-lain	528.522.862	(19.269.098.049)	Other income/(expense)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk Utang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata, kecuali utang yang timbul dari perjanjian Novasi pinjaman Grup terkait penyelesaian pinjaman ke PT Bank Mega Tbk setelah putusan Homologasi. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company enters into repeated transactions with related parties in normal business activities. The nature of the transactions carried out is mainly regarding other financial transactions, in the form of temporary loans that are not related to the main business of the company. In general, the transaction relationship is not based on a commitment or a written agreement that regulates the rights and obligations of the two parties, but is based solely on evidence of the transaction, except for payable arising from the loan Novation agreement related to the settlement of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk after the homologation decision. In addition, the transaction has no interest and does not have a repayment period.

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi / Associated Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
PT Ratu Prabu	Pemegang saham PT Ratu Prabu Energi Tbk / Shareholders PT Ratu Prabu Energi Tbk	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama / Shareholders and President Director	Pemberi Jaminan, utang lain-lain / Guarantor, other payable
Tn Gemilang Zaharin	Direktur / Director	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
Tn Derek Prabu Maras	Pemegang saham dan Komisaris Utama / Shareholders and President Commissioner	Pemberi Jaminan/ Guarantor

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	30 September 2024	2023	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Ratu Prabu	611.606.449	611.606.449	PT Ratu Prabu
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300	20.870.731.300	PT Bangadua Petroleum
PT Prabu Energi International	5.222.689.823	4.531.099.327	PT Prabu Energi International
PT Pumpa Cakrawala Mulia	11.383.091	-	PT Pumpa Cakrawala Mulia
Piutang Karyawan	8.000.000	8.000.000	Employee Receivable
	26.724.410.663	26.021.437.076	
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(20.870.731.300)	(20.870.731.300)	Allowance for impairment
	5.853.679.363	5.150.705.776	
Presentase terhadap total aset	0,98%	0,84%	Percentage to total asset

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

	30 September 2024	2023	
Utang lain-lain			Other payables
PT Ratu Prabu	551.863.430.705	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
Burhanudin Bur Maras	52.038.863.188	59.547.208.344	Burhanudin Bur Maras
Gregory Q Maras	250.000.000	-	Gregory Q Maras
Gemilang Zaharin	1.387.446.551	1.137.446.551	Gemilang Zaharin
PT Prabu Energi Internasional	903.106.978	1.319.606.978	PT Prabu Energi Internasional
	606.442.847.422	613.867.692.578	
Presentase terhadap total liabilitas	79,19%	79,59%	Percentage to total liabilities

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Grup untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Group's Directors and Boards of Commissioners for the year 2024 are as follow:

	2024	
Dewan Komisaris	120.000.000	Boards of Commissioners
Direksi	240.000.000	Directors
	360.000.000	

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain selain manfaat di atas.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any benefits than those shown above.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. RISK MANAGEMENT FINANCIAL

Grup memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Grup serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Grup menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

The Group has financial risks arising from its operations. The financial risk management policy is established primarily to ensure that adequate resources are available for the development of the Group business and to manage interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Group carries out its operations in accordance with the policies and procedures established by the Board of Directors to believe in the effective of the risk management process.

Grup tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Selain itu, Grup juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

The Group does not conduct trading transactions of financial assets for speculative purposes. In addition, the Group also does not apply hedge accounting.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Grup diuraikan di bawah ini:

The main financial risks faced by the Group and the policies relating to the Group financial activities are described below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti Utang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga. Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi entitas anak utama PT Lekom Maras dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh PT Lekom Maras termasuk tunggakan beban bunga. Grup tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank, sepanjang Grup menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Grup dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Group, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement. Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of main subsidiary, PT Lekom Maras with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Group has been determined including interest arrears. The Group no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank, as long as the Group completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of foreign exchange rate

The Reporting currency of the Group is Rupiah. In view of his numerous foreign-related efforts, the Group may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected bby changes in value exchange foreign currencies. The Group does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Group will incur losses arising from customer, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Group manages an Controis credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

The carrying value of financial assets on the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the credit quality of the Group's financial assets:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

30 September 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due yet and has not decreased in value</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Has matured but has not decreased in value</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	684.153.721	-	-	684.153.721
Piutang usaha	-	29.437.980.297	26.725.867.200	56.163.847.497
Piutang lain-lain	-	5.853.679.363	42.989.314.032	48.842.993.395
	<u>684.153.721</u>	<u>35.291.659.660</u>	<u>69.715.181.232</u>	<u>105.690.994.613</u>
				<i>Cash and cash equivalents</i>
				<i>Trade receivables</i>
				<i>Other receivables</i>
31 Desember 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not due yet and has not decreased in value</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Has matured but has not decreased in value</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	995.261.913	-	-	995.261.913
Piutang usaha	-	30.109.411.459	26.725.867.200	56.835.278.659
Piutang lain-lain	-	5.150.705.776	42.989.314.032	48.140.019.808
	<u>995.261.913</u>	<u>35.260.117.235</u>	<u>69.715.181.232</u>	<u>105.970.560.380</u>
				<i>Cash and cash equivalents</i>
				<i>Trade receivables</i>
				<i>Other receivables</i>

Kualitas kredit aset keuangan

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portfolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama di mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

d. Risiko likuiditas

Grup secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Credit quality of financial assets

Certain financial assets are valued individually for impairment and if impairment is found, impairment losses must be applied individually.

The table above includes financial assets for which the decline in value is carried out collectively. It is impractical to identify individual impairments of such financial assets in a portfolio of financial assets with similar risk characteristics where impairments are collectively carried out.

d. Liquidity risk

The Group actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Dengan status PT Lekom Maras dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren. Pada tanggal 13 Januari 2020, Grup telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Grup untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

e. Risiko operasional

Risiko operasional Grup berkaitan dengan ketidak pastian dalam operasional Grup, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba Grup secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Perusahaan, mengingat kondisi likuiditas Perusahaan.

f. Manajemen risiko modal

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor serta saldo laba.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 September 2024
Jumlah liabilitas	755.082.113.469
Jumlah ekuitas	(171.058.178.015)
	(4,41)
Jumlah liabilitas	755.082.113.469
Jumlah aset	584.023.935.454
	1,29

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

With the status of PT Lekom Maras in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors. On January 13, 2020, the Group has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Group's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Operational risk

The Group operational risks are related to the uncertainty in the Group operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

On January 13, 2020, the Group has submitted investment property assets in the form of land and buildings Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, which will significantly impact the Group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Group's revenues and profits, given the condition of the Group's liquidity.

f. Capital risk management

Credit quality of financial assets

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue business continuity, in addition to maximizing profits to shareholders through optimization of debt and equity balances. The Group's capital structure consists of shareholders' equity consisting of share capital and additional paid-up capital as well as retained earnings.

The debt-to-equity ratio and payback ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023	
	765.839.828.973	Amount of liabilities
	(168.766.033.092)	Amount of equity
	(4,54)	
	765.839.828.973	Amount of liabilities
	597.073.795.881	Amount of assets
	1,28	

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Aset keuangan**Financial assets**

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas setara kas	684.153.721	684.153.721	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	29.437.980.297	29.437.980.297	Account receivables
Piutang lain-lain	5.853.679.363	5.853.679.363	Other receivables
	35.975.813.381	35.975.813.381	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas setara kas	995.261.913	995.261.913	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	30.109.411.459	30.109.411.459	Account receivables
Piutang lain-lain	5.150.705.776	5.150.705.776	Other receivables
	36.255.379.148	36.255.379.148	

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

Liabilitas keuangan**Financial liabilities**

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	7.536.131.440	7.536.131.440	Loans to financial institution
Utang usaha	65.088.917.032	65.088.917.032	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2.240.840.916	2.240.840.916	Accrued expenses
Utang Lain-Lain	606.442.847.422	606.442.847.422	Other Payables
	681.308.736.810	681.308.736.810	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank	-	-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	7.638.503.040	7.638.503.040	Loans to financial institution
Utang usaha	69.140.318.130	69.140.318.130	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2.287.118.316	2.287.118.316	Accrued expenses
Utang Lain-Lain	613.867.692.578	613.867.692.578	Other Payables
	692.933.632.064	692.933.632.064	

34. INFORMASI SEGMENT**34. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen ini terdiri dari:

This segment information consists of

Bidang/ Segment	Nama divisi/ Division name	Bidang usaha/ Line of bussiness
Properti/ Property	Ratu Prabu 1 (RP 1)	Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 1/ Ratu Prabu 1 office space rentals
	Ratu Prabu 2 (RP 2)	Penyewaan ruang kantor Gedung Ratu Prabu 2/ Ratu Prabu 2 office space rentals

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Construction Engineering Division (CED)	Konsultasi dan penyedia tenaga ahli perminyakan/ Consultant manpower of expert supply
	Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat perminyakan/ Oil equipment rental
	Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan perminyakan/ Oil equipment inspection services
	General Division (GEN)	General Division (GEN) Divisi umum Grup yang bersifat sebagai penunjang/ The general division of the Group which acts as a support

Kinerja usaha Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

The Group business performance in year ended September 30, 2024 compared to December 31, 2023 based on business fields are as follows:

30 September 2024			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total
Pendapatan bersih	21.937.699.190	-	21.937.699.190
Beban pokok pendapatan	(6.992.934.268)	-	(6.992.934.268)
Rugi kotor	14.944.764.922	-	14.944.764.922
Beban usaha	(20.458.684.549)	-	(20.458.684.549)
Rugi operasional	(5.513.919.627)	-	(5.513.919.627)
Beban keuangan	(30.084.521)	-	(30.084.521)
Pendapatan/(beban) lain-lain	528.522.862	-	528.522.862
Rugi tahun berjalan	(5.015.481.286)	-	(5.015.481.286)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	(5.015.481.286)	-	(5.015.481.286)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan			-
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	(5.015.481.286)	-	(5.015.481.286)

Net revenue

Cost of revenue

Gross loss

Operating expenses

Operating loss

Financial expenses

Other income/

(expenses)

Loss for the year

Other comprehensive

income

Loss comprehensive

for the year

Income Tax

Benefit/(Expense)

Net loss comprehensive

for the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

	2023			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	115.031.317.824	-	115.031.317.824	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(92.006.224.454)	-	(92.006.224.454)	Cost of revenue
Rugi kotor	23.025.093.370	-	23.025.093.370	Gross loss
Beban usaha	(16.801.438.500)	-	(16.801.438.500)	Operating expenses
Rugi operasional	6.223.654.870	-	6.223.654.870	Operating loss
Beban keuangan	(26.534.438.016)	-	(26.534.438.016)	Financial expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	417.797.516	-	417.797.516	Other income/(expenses)
Rugi tahun berjalan	(19.892.985.630)	-	(19.892.985.630)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	10.275.028.049	-	10.275.028.049	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(9.617.957.581)	-	(9.617.957.581)	Loss comprehensive for the year
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Benefit/(Expense)
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	(9.617.957.581)	-	(9.617.957.581)	Net loss comprehensive for the year

Grup tidak memperoleh informasi dari pihak PT Bank Mega, Tbk selaku pengambil alih pengelola gedung Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir, dan tidak mencatat pendapatan atas sewa dan service charge serta pendapatan parkir dari tenant, dan tidak mencatat beban operasional gedung-gedung tersebut serta beban bunga dalam periode AYDA, yakni untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group did not obtain information from PT Bank Mega, Tbk as the takeover of the management of the Ratu Prabu 2 building and the Parking Building, and did not record rental income, service charge and parking income from tenants, and also did not record the operational expenses of these buildings and interest expense in the AYDA period, namely for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

35. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindu Materi Sewatama, kreditor, telah mendaftarkan permohonan pailit terhadap PT Lekom Maras. Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019, PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan utang dengan para kreditor, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi). Berdasarkan Putusan Homologasi tersebut, para kreditor terbagi menjadi 1 kreditor separatis dan 4 kelompok kreditor konkuren.

35. HOMOLOGATION AGREEMENT OF RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION

On August 7, 2019, PT Besmindu Materi Sewatama, creditors registered a request for bankruptcy against the PT Lekom Maras. Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019, PT Lekom Maras was declared in a Temporary Suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Composition Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055/PKPU-LM/XII/2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 30, 2019 (Homologation Decision). Based on the Homologation Decision, creditors are divided into 1 separatist creditor and 4 groups of concurrent creditors.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024***For the Year Ended September 30, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)*

Penyelesaian kewajiban kepada masing-masing kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

The settlement of obligations to creditors with the following details:

PT Bank Mega, Tbk (Kreditur separatis dan konkuren golongan 4)**PT Bank Mega, Tbk (Separatis and concurrent creditors group 4)**

Penyelesaian pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk yang dikelompokkan sebagai kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4, dengan saldo pinjaman masing-masing sejumlah Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah dengan rincian sebagai berikut:

Settlement of loans to PT Bank Mega Tbk, which are classified as separatist creditors and group 4 concurrent creditors, with a loan balance of Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.599, respectively, is carried out by handing over land assets with the following details:

No.	Kondisi tanah/ <i>Land condition</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Luas/ <i>Area (m2)</i>
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras dan	1.584 m2
			Burhanuddin Bur Maras	3.500 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ <i>Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	18.068 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ <i>Vacant land (Ratu Prabu 4)</i>	Jl. Krida, Kel. Cilandak Timur, Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	2.706 m2
			Derek Prabu Maras	3.746 m2
			PT Lekom Maras	188 m2
4.	Tanah kosong (Ratu Prabu 5)/ <i>Vacant land (Ratu Prabu 5)</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	709 m2
5.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras dan	3.129 m2
			Burhanuddin Bur Maras	1.507 m2
6.	Tanah kosong/ <i>Vacant land</i>	Komplek Repindo Industrial Estate Blok B III No.10, Batu Merah, Batu Ampar, Batu, Kota Batam, Riau	Burhanuddin Bur Maras	408 m2

Selanjutnya, penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega Tbk tersebut juga dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Furthermore, the settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk is also carried out with the following terms and conditions:

1. Aset yang diserahkan untuk penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk adalah seluruh aset yang telah diikat menjadi jaminan di Bank Mega;
2. Permohonan penyelesaian dengan cara penyerahan aset dilakukan di dalam PKPU dan dimasukkan didalam proposal perdamaian kepada Bank Mega dan untuk mendapat pengesahan sebagai bentuk perdamaian (Homologasi);
3. PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk diberikan hak untuk membeli kembali (buy back) dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penyerahan aset;
4. Nilai membeli kembali adalah nilai AYDA + 10% p.a;
5. Hak pengelolaan seluruh aset yang diambil alih beralih ke PT Bank Mega, Tbk. Hasil sewa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 harus disalurkan ke rekening Escrow Bank Mega, dimana hasil sewa tersebut akan diperhitungkan saat membeli kembali setelah dikurangi biaya-biaya;
6. Selama jangka waktu berlakunya hak untuk membeli kembali, PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk dapat melunasi sebagian dari kewajibannya dengan cara membeli/menjual sebagian aset yang telah diserahkan (AYDA);

1. Assets submitted for the settlement of obligations of PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk are all assets that have been tied up as collateral at Bank Mega;
2. Application for settlement by way of asset delivery is made in PKPU and included in the peace proposal to Bank Mega and for approval as a form of reconciliation (Homologation);
3. PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk are granted the right to buy back (buy back) within a period of 2 years from the date of transfer of assets;
4. The repurchase value is the AYDA + 10% p.a value;
5. The management rights of all assets taken over are transferred to PT Bank Mega, Tbk. The rental proceeds from Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 must be transferred to the Escrow Bank Mega account, where the rental proceeds will be calculated when buying back after deducting costs;
6. During the validity period of the right to buy back, PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk can pay off part of their obligations by buying/selling part of the assets that have been handed over (AYDA);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

7. Jika hak membeli kembali berakhir, PT Bank Mega, Tbk berhak melakukan penjualan aset-aset yang diserahkan. Jika penjualan tersebut terdapat kelebihan, maka akan diserahkan kepada PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk;
8. Selama gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dikelola oleh PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk tidak akan mengganti nama Gedung Ratu Prabu;
9. Pelaksanaan AYDA sebagaimana tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak putusan homologasi/perdamaian tanggal 30 Desember 2019.

Kreditur konkuren golongan 1

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 1 akan dilakukan semenjak 12 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 1 kali pembayaran sebesar 100%.

Kreditur konkuren golongan 2

Penyelesaian kewajiban kepada 10 kreditur konkuren golongan 2, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp41.200.628.624 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	8.353 m2
2.	Tanah kosong/Vacant land	Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat	PT Ratu Prabu Energi Tbk	20.976 m2
3.	Tanah kosong/Vacant land	Desa Pasir Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang	Burhanuddin Bur Maras	7.810 m2
4.	Tanah dan bangunan/Land and building	Jl. RS Fatmawati Raya, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	499 m2
			Sabrawi Istanto	270 m2
5.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	232 m2

Kreditur konkuren golongan 3

Penyelesaian kewajiban kepada PT Totalindo Eka Persada, Tbk, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp25.492.500.333 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Lekom Maras	1.004 m2
2.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	670 m2

Kreditur konkuren golongan 5

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 5 akan dilakukan semenjak 36 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 4 kali pembayaran sebesar 25% untuk setiap 3 bulan.

7. If the repurchase rights expire, PT Bank Mega, Tbk has the right to sell the assets transferred. If there is an excess, it will be handed over to PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk;
8. As long as the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings are managed by PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk will not change the name Ratu Prabu Building;
9. The implementation of the AYDA as such is carried out no later than 14 calendar days from the homologation/peace decision on December 30, 2019.

Concurrent creditors group 1

Settlement of obligations to class 1 concurrent creditors will be done within 12 months after the date of confirmation of the peace (Homologation) with 1 payment of 100%.

Concurrent creditors group 2

Settlement of liabilities to 10 class 2 concurrent creditors, with a total loan balance of Rp41.200.628.624 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

Concurrent creditors group 3

Settlement of liabilities to PT Totalindo Eka Persada, Tbk, with a total loan balance of Rp25.492.500.333 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

Concurrent creditors group 5

The settlement of liabilities to Group 5 concurrent creditors will be carried out from 36 months after the date of the ratification of the peace (Homologation) with 4 payments of 25% for every 3 months.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

Penyerahan aset properti investasi dalam rangka penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban Grup kepada PT Bank Mega, Tbk.

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2, dan Gedung Parkir, telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola, dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras dengan Grup pada tanggal 13 Januari 2020.

Selanjutnya dilakukan penandatanganan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2, dan Gedung Parkir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi S.H., masing-masing Nomor 16, 54, dan 55 tanggal 13 Januari 2020.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk di atas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilaian independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan aset.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, PT Lekom Maras belum menyelesaikan kewajibannya atas utang homologasi sesuai dengan PKPU yang telah disepakati.

Transfer ownership of investment property assets for settlement of liabilities to PT Bank Mega Tbk

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., has conducted the handover of land and building assets as described in the Group's liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk.

As a follow-up to the surrender of Investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2, and Parking Building, cancellation of the Build, Operate, and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras and the Group's on January 13, 2020.

Subsequently, the Management and Power of Attorney of Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2, and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi S.H., respectively Number 16, 54, and 55 dated January 13, 2020.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (AYDA + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission of the assets.

Until this financial reporting date, PT Lekom Maras has not yet settled its obligation to homologation liabilities based on PKPU agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

36. PERJANJIAN PENTING

Grup telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Bina Mitra Artha untuk melaksanakan Jasa *Hydraulic Workover Unit Services* yang akan digunakan pada pekerjaan Integrated Workover Project Management untuk 4 sumur di daerah operasi EMP Gebang Ltd Jl. Samudra Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara serta beberapa tenaga ahli dan/atau pekerja dan/atau peralatan-peralatan dan/atau material-material pendukung. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 24 September 2020 sampai dengan tanggal 24 September 2021.
- b. Pada tanggal 7 Februari 2022, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Universal Energy Resource, Inc dan PT Integrated Petroleum Services untuk melaksanakan Jasa penyediaan anjungan pengeboran lepas pantai laut dalam untuk Eni Muara Bakau. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 12 Mei 2023.
- c. Berdasarkan kontrak No. DWO/ITA/2022/014, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Imbang Tata Alam untuk penyediaan jasa - jasa integrated Hydraulic Workover Unit (HWU) 340K. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 5 September 2022 sampai dengan tanggal 5 September 2023.

Pada tahun 2023, PT Imbang Tata Alam melakukan beberapa perpanjangan kontrak dengan PT Lekom Maras berdasarkan kontrak No. DWO/ITA/2023/007 berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023 dengan jangka waktu kontrak 6 bulan dan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2023, kontrak No. DWO/ITA/2023/013 berlaku efektif pada tanggal 6 Juli 2023 dengan jangka waktu kontrak 8 bulan dan berakhir pada tanggal 6 Maret 2024 dan kontrak No. DWO/ITA/2023/017 berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan jangka waktu 4 bulan dan berakhir pada tanggal 17 Februari 2024 untuk melakukan penyediaan jasa - jasa sumur integrated Hydraulic Workover Unit 340 K.

- d. Pada tanggal 17 April 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Premier Oil Andaman Limited untuk melaksanakan Jasa penyediaan layanan inspeksi dan pemeliharaan tabung. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2025.
- e. Pada tanggal 28 November 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V a Harbour Energy Company dan Premier Oil Tuna B.V untuk melaksanakan Jasa Penyediaan Layanan Pemeliharaan dan Inspeksi OCTG. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2025.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS

The Company has made agreements that are still valid in the future with several parties, namely:

- a. On December 31, 2020, PT Lekom Maras signed an agreement with PT Bina Mitra Artha to provide Hydraulic Workover Unit Services for the Integrated Workover Project Management for 4 wells in the EMP Gebang Ltd operational area, Jl. Samudra Pangkalan Susu, Langkat Regency, North Sumatra Province. This agreement includes the provision of various experts and/or workers and/or equipment and/or supporting materials. The agreement is effective from September 24, 2020, to September 24, 2021.
- b. On February 7, 2022, PT Lekom Maras signed a consortium agreement with PT Universal Energy Resource, Inc and PT Integrated Petroleum Services to provide offshore deepwater drilling rig services for Eni Muara Bakau. The agreement is effective from May 12, 2022, until May 12, 2023.
- c. On February 7, 2022, PT Lekom Maras signed a consortium agreement with PT Universal Energy Resource, Inc and PT Integrated Petroleum Services to provide offshore deepwater drilling rig services for Eni Muara Bakau. The agreement is effective from May 12, 2022, until May 12, 2023.

In 2023, PT Imbang Tata Alam extended several contracts with PT Lekom Maras based on the following agreements: Contract No. DWO/ITA/2023/007, effective from April 6, 2023, with a duration of 6 months, ending on October 6, 2023; Contract No. DWO/ITA/2023/013, effective from July 6, 2023, with a duration of 8 months, ending on March 6, 2024; and Contract No. DWO/ITA/2023/017, effective from October 17, 2023, with a duration of 4 months, ending on February 17, 2024, for the provision of integrated Hydraulic Workover Unit 340 K services.

- d. On April 17, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Premier Oil Andaman Limited to provision tubular inspection and maintenance services. This agreement is effective from April 17, 2023, until October 16, 2025.
- e. On November 28, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V, a Harbour Energy Company, and Premier Oil Tuna B.V to provision OCTG maintenance and inspection services. This agreement is effective from November 28, 2023, until November 30, 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024
For the Year Ended September 30, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

- f. Pada tanggal 8 Maret 2024, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Husky CNOOC Madura Limited untuk melaksanakan Jasa Pemeliharaan Tabung untuk OCTG di basis pantai Tanjungwangi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Maret 2024 sampai dengan tanggal 7 Maret 2025.

- f. On March 8, 2024, PT Lekom Maras signed an agreement with Husky CNOOC Madura Limited to provide tubular maintenance services for OCTG at the Tanjungwangi shorebase. This agreement is effective from March 8, 2024, until March 7, 2025.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan pemahaman Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp1.955.394.729.944 dan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp747.548.452.741 melebihi total aset lancar sebesar Rp31.333.989.927.

Dalam beberapa tahun mendatang, Grup akan mengimplementasikan rencana-rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Grup antara lain:

- PT Bank Mega Tbk sebagai kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4 dalam proses PKPU PT Lekom Maras, telah mengambilalih sejumlah aset Grup dan aset pemegang saham sebagai tindak lanjut putusan homologasi tanggal 30 Desember 2019 dalam rangka penyelesaian utang Grup, yang dilakukan berdasarkan perjanjian AYDA tanggal 13 Januari 2020. Sesuai perjanjian AYDA, Grup masih diberikan opsi untuk menebus atau membeli kembali (buy back) aset-aset tersebut. Grup telah melakukan negosiasi dengan beberapa calon pembeli atau investor yang berminat, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini belum ada realisasi atas penjualan aset-aset tersebut.
- Grup akan memanfaatkan potensi penambahan pendapatan dari naiknya harga minyak dunia yang saat ini sudah mencapai US\$100 per barrel dengan mengoptimalkan operasional 6 (enam) unit RIG Hydraulic Workover Unit (HWU) yang dimiliki oleh PT Lekom Maras. Saat ini, RIG yang beroperasi masih 2 (dua) unit saja dan memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan per tahun sebesar US\$3.000.000 untuk setiap unit HWU tersebut. Jika 6 (enam) unit HWU beroperasi semua, maka Grup akan memperoleh estimasi pendapatan sebesar US\$18.000.000 per tahun.
- Menindaklanjuti nota kesepahaman (MoU) yang sudah ditandatangani dengan Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China pada tanggal 28 November 2020 untuk proyek pengadaan pabrik mobil listrik dengan nilai kontrak sebesar US\$16.500.000.
- Terus menjajaki kemungkinan kerjasama strategis dengan beberapa pihak khususnya di bidang energi dan properti baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Saat ini Grup sedang menjajaki beberapa kerjasama untuk proyek minyak dan gas di Iran, Vietnam, dan Malaysia.
- Grup berkomitmen untuk menjaga kelangsungan kerjasama dengan partner bisnis yang sudah berjalan.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung kepada dukungan yang terus menerus dari pemegang saham, kreditur, dan kondisi ekonomi. Namun demikian, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tindakan dan rencana-rencana di atas akan dapat meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasi, menyelesaikan kewajiban, dan melanjutkan kegiatan usahanya.

37. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared with the understanding that the Group will continue its business as a going concern. As of December 31, 2023, the Group reported an accumulated deficit of Rp1.955.394.729.944 and total current liabilities of Rp747.548.452.741 exceeding total current assets of Rp31.333.989.927.

In the next few years, the Group will implement business plans to support the Group's growth, including:

- PT Bank Mega Tbk as a separatist creditor and Konkuren Creditor Group 4 in the PKPU process PT Lekom Maras, has taken over a number of group assets and shareholder assets as a follow-up to a homologation verdict on December 30, 2019 in the framework of settlement of Group debt, which is done based on the AYDA agreement on January 13, 2020. In accordance with the AYDA agreement, the group is still given the option to redeem or repurchase the assets. The Group has negotiated with several prospective buyers or investors who are interested, but until the date of resolving this consolidated financial statements, there have been no realizations on the sale of these assets.
- The Group will utilize the potential for additional revenue from the increase in world oil prices which has now reached US\$100 per barrel by optimizing operations of 6 (six) unit Hydraulic Workover Units (HWU) owned by PT Lekom Maras. At present, the operating rigs are still 2 (two) units only and have the ability to generate annual income of US\$3,000,000 for each HWU unit. If all 6 (six) HWU units operate, the Group will obtain an estimated revenue of US\$18,000,000 per year.
- Following up on the memorandum of understanding (MoU) that was signed with Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China on November 28, 2020 for an electric car factory procurement project with a contract value of US\$16,500,000.
- Continues to explore the possibility of strategic cooperation with several parties, especially in the field of energy and property both in the country and abroad. At present, the Group is exploring several cooperation for oil and gas projects in Iran, Vietnam, and Malaysia.
- The Group is committed to maintaining continuity of cooperation with existing business partners.

The Group's ability to sustain its business is dependent on the continued support of its shareholders, creditors, and economic conditions. However, the Group Management believes that the above actions and plans will be able to increase the Group's ability to finance operations, complete its obligations, and continue its business activities.